

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI
SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**

oleh:

ARNY GUSTA RINA

NPM.2001010010



Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 RAMAN UTARA**

**Ditujukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Arny Gusta Rina

2001010010

Pembimbing Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si

NIP. 19730701 1999803 1003

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Arny Gusta Rina
NPM : 2001010010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 03 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Mukhtar Hadi, M.Pd
NIP. 197307011998031003

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307011998031003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1
RAMAN UTARA

Nama : Arny Gusta Rina

NPM : 2001010010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Metro, 03 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730701 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B- 2890/In.28.1/D/PP.00.9/06/2024.

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, oleh Army Gusta Rina, NPM: 2001010010, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/21 Mei 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	()
Penguji I	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	()
Penguji II	: Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd	()
Sekretaris	: Ayyesha Dara Fayola, M.Pd	()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIR. 19620612 198903 1 006

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN
UTARA**

ABSTRAK

Oleh

Army Gusta Rina
NPM 2001010010

Pembentukan karakter religius dan karakter toleransi erat hubungannya dengan Pendidikan moral dan agama. Dalam hal ini, guru PAI berperan dalam pembentukan karakter siswa, keterkaitan materi PAI dengan akhlak dan moral. Peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru PAI dapat mengajarkan materi PAI dan menghubungkannya dengan akhlak dan moral siswa dalam islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara. Alat pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa kelas xi di SMA Negeri 1 Raman Utara dilakukan melalui penanaman nilai-nilai religius melalui pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru membaca doa bersama. Begitupun saat selesai pembelajaran, siswa dan guru membaca doa Bersama. Praktik di sekolah juga dilakukan dengan kegiatan solat dzuhur berjamaah. Dan Pada saat di kelas dalam membentuk karakter guru menggunakan cara memberikan Amanah tugas kepada siswa, saling memaafkan, mendiiskusikan masalah yang terjadi dan mengambil hikmahnya, saling menjaga lingkungan bersama dan selalu sabar. Faktor penghambatnya masih banyak siswa yang tidak Amanah karena lupa, kurangnya kesadaran lingkungan yang bersih, dan masih ada yang tersulut serta tidak bisa mengendalikan emosi sehingga tidak sabar, dan masih ada yang memilih teman

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Karakter Religius, Karakter Toleransi

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Army Gusta Rina
NPM : 2001010010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 April 2024
Yang Menyatakan,



Army Gusta Rina
NPM. 2001010010

MOTO

لَا يَنْهَكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. (Q.S. Al-Mumtahanah:8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilalamin dengan mengucapkan syukur terhadap limpahan rahmat Allah SWT dan atas kehadiran-Nya, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua tersayang Ibu Sumarni yang selalu mendoakan anak-anaknya dengan ketekunan sujudnya, dan bapak Suladi yang senantiasa bekerja keras dan selalu memberikan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kakak tersayang yaitu Falad Lukman yang sudah memberikan dorongan semangat dan doa untuk adik-adiknya. Adik tersayang Mustika Rahmawati yang telah membantu dan memberikan doa terbaik untuk kakaknya serta menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan demi terselesainya skripsi ini.
4. Kepada saudara dan keluarga besar serta orang-orang terdekat yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman PAI kelas A dan seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah memberikan rahmatnya, taufik, dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi skripsi ini dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Karakter Toleransi Pada Siswa XI Di SMAN 1 Raman Utara”. Peneliti sudah banyak menerima suatu bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, Maka dari itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjannah, M. Ag, PIA. Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
4. Novita Herawati, M. Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
5. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si Selaku Pembimbing Skripsi
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro, dan juga teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan peneliti terima dengan senang hati.

Metro, 03 April 2024

Army Gusta Rina

2001010010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Peran Guru PAI.....	10
1. Pengertian Guru PAI	10

2. Peran Guru PAI	11
3. Kompetensi Guru PAI.....	13
B. Karakter Religius	16
1. Pengertian Karakter Religius	16
2. Macam-macam Nilai Religius	19
3. Faedah dan Aspek-aspek Karakter Religius	21
C. Karakter Toleransi.....	22
1. Pengertian Karakter Toleransi.....	22
2. Tujuan Toleransi	25
3. Macam-macam Toleransi	26
D. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi pada Siswa	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A Jenis Penelitian	32
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	37
E. Teknik Analisis data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Temuan Umum	41
1. Deskripsi Sejarah SMA Negeri 1 Raman Utara	41
2. Kondisi Lokasi Penelitian.....	45
3. Letak Geografis Lokasi Penelitian	50

4. Struktur Organisasi Lokasi penelitian	52
B.Temuan Khusus.....	53
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B.Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Raman Utara	45
Tabel 2. Tabel Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara	48
Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara....	48
Tabel 4. Geografis SMA Negeri 1 Ramn Utara	50
Tabel 5. Data Informan Penelitian	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi SMAN 1 Raman Utara	51
Gambar 2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman utara.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi	80
Lampiran 2. Surat Izin Pra_Survey	81
Lampiran 3. Surat Izin Research.....	82
Lampiran 4. Surat Tugas	83
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research	84
Lampiran 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	85
Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka	86
Lampiran 8. Outline	87
Lampiran 9. Alat Pengumpul Data	89
Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan Guru	94
Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan Siswa.....	101
Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan Waka kesiswaan	108
Lampiran 13. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah	109
Lampiran 14. Data Informan	110
Lampiran 15. Hasil Observasi Penelitian.....	111
Lampiran 16. Hasil Dokumentasi Penelitian	113
Lampiran 17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	115
Lampiran 18. Hasil Turnitin	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembentukan karakter siswa bukan hanya menjadi suatu tugas yang wajib dari guru atau sekolah, melainkan keluarga dan masyarakat sekitar juga sangat berperan dalam pembentukan karakter. Hal ini juga dikarenakan anak tidak selalu hanya beraktivitas disekolah saja, namun juga dirumah dan masyarakat. Akan tetapi, saat disekolah guru ialah orang yang sangat berperan penting dalam pembentukan karakter siswa.

Siswa dalam Pendidikan karakter tidak hanya belajar mengenai teori dan praktik saja tetapi siswa juga diajak mencapai aspek kognitif “pengetahuan” dan juga aspek psikomotorik “perilaku” dengan cara menggunakan seluruh aspek agar berkesinambungan. Guru Pendidikan agama Islam ialah pendidik yang mempunyai tugas dalam pembinaan watak, kepribadian, keimanan serta ketakwaan saat siswa disekolah.

Guru Pendidikan agama Islam dalam mengoptimalkan suatu kondisi sekolah dan dapat menumbuhkan iman dan taqwa untuk siswa siswi dibantu dengan kepala sekolah dan guru-guru lainnya melalui beberapa program yang telah diatur dan dapat dilaksanakan secara terprogram. Pendidikan karakter menjadi hal penting dalam sistem pendidikan nasional hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 dan hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun yang sebenarnya terjadi proses pembelajaran hanya dititik beratkan kearah kemampuan kognitif saja sehingga pada Pendidikan karakter yang tercantum dalam tujuan Pendidikan nasional tidak semuanya terealisasi. Hal ini terbukti dengan kelulusan siswa untuk tingkat sekolah dasar dan menengah masih memberikan presentase terhadap hasil Ujian Nasional daripada hasil evaluasi menyeluruh terhadap semua mata pelajaran.¹

Pendidikan karakter telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Terbukti sesuai dengan perintah Allah tentang tugas pertama dan yang utama Rasulullah SAW ialah sebagai penyempurna akhlak untuk umatnya. Pembahasan tentang makna karakter sama dengan konsep akhlak dalam islam, keduanya membahas mengenai perilaku manusia.

Karakter sendiri dimaknai dengan nilai-nilai yang khas-baik (mengerti tentang nilai kebaikan, dapat berbuat baik, menjalani kehidupan baik, dan dampak baik untuk lingkungan) yang ada dalam diri serta hasil dari olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang ataupun disebuah kelompok.

¹ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 27–28.

Terdapat banyak macam karakter yang ada di sumber-sumber Pendidikan karakter yang penting untuk dipelajari yaitu karakter religius dan karakter toleransi yang wajib ada pada siswa dalam kegiatan penndidikannya. Kedua karakter ini penting ada pada siswa supaya dapat menjaga nilai-nilai kebaikan seperti iman terjaga, kedamaian, serta kerukunan antar sesama dan yang lainnya.

Sekolah SMAN 1 Raman Utara telah memberikan perhatian khusus tentang Pendidikan karakter. Karena memiliki suatu tujuan agar membangun generasi yang baru dan kompeten dibidangnya serta memiliki moralitas yang tinggi. Sekolah menengah atas negeri 1 Raman Utara memiliki suatu karakteristik dengan perbedaan latar belakang agama, suku dan lingkungan di sekolah.

Terdapat berbagai suku di SMA Negeri 1 Raman Utara mulai dari guru, siswa dan warga sekolah lainnya, yaitu terdiri dari suku jawa, bali, lampung, batak, sunda. Dan bermacam-macam perbedaan agama yang terdiri dari agama Hindu, agama Islam, agama Kristen.

Guru PAI sudah seharusnya melakukan pembentukan karakter religius dan karakter toleransi kepada siswa terutama kelas XI. karena guru PAI yang dianggap faham tentang agama dan diajarkan pada siswa agar siswa dapat melaksanakan ibadah dengan benar sesuai ajaran agama. Dan sudah mengerti tentang perbedaan agama, suku dan budaya pada teman dan lingkungannya serta harus saling menghagai tentang adanya perbedaan tersebut.

Adapun indikator karakter religius meliputi menjaga lingkungan tetap bersih, menjaga amanah yang diberikan, selalu memaafkan kesalahan orang, merasa cukup sesuai dengan usaha kita, sabar dalam menghadapi sesuatu. Indikator karakter toleransi yaitu menghormati perbedaan agama, menghormati perbedaan suku dan budaya, menghargai perbedaan latar belakang sosial.

Berdasarkan pra-survey melalui observasi dan wawancara dengan guru PAI di SMAN 1 Raman Utara yaitu ibu putri pada tanggal 26 Mei 2023 menunjukkan masih adanya anak yang dalam karakter religiusnya kurang kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sekolah, masih ada anak yang suka membuang sampah sembarangan, tidak mengerjakan tugas sekolah yang telah diamanahi oleh guru, mencontek saat ujian, berkelahi dengan teman, kurangnya kesadaran terhadap kewajiban Allah dan perintahnya seperti tidak melaksanakan solat berjamaah, tidak berpuasa dan lainnya. Sedangkan dalam karakter toleransi yang sering dilakukan yaitu, masih suka memilih-milih teman, tidak menaati peraturan sekolah, masih ada geng atau suka memilih teman dalam berteman dan biasanya berteman sesama suku.²

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru PAI Bernama bu Putri mengatakan “Sebagai guru saya telah melakukan yang terbaik untuk memberikan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa. Namun, saat diluar sekolah saya tidak tahu bagaimana pergaulan mereka sehingga terbawa disekolah”.

² Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar’atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 26 Mei 2023

Dari hasil data Pra-survey telah didapatkan jumlah seluruh siswa sekolah 448 siswa dengan guru berjumlah 40 dengan pelajaran dimulai pukul tujuh lewat tiga puluh menit sampai jam enambelas tepat selama 5 hari dalam seminggu. dengan guru PAI yang mengajar kelas XI berjumlah 2 guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan berfokus pada pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Toleransi di SMAN 1 Raman Utara Lampung Timur.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Raman Utara?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Raman Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan agama islam dalam membentuk katakter religius pada siswa XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.
- b. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan agama islam dalam membentuk karakter toleransi pada siswa XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.

2. Manfaat Penellitian

- a. Secara Teoritis
 1. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dengan adanya dukungan data-data empiris di lapangan tentang peranan guru PAI dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa.
 2. Dapat dijadikan informasi dengan adanya data-data ilmiah di lapangan terkait dengan pembentukan karakter religius dan karakter toleransi di sekolah.
- b. Secara Praktis: Dengan penelitian ini, diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti: Menambah sebuah pengetahuan dan informasi mengenai pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa.
2. Guru: Diharapkan untuk memberikan pembinaan secara intensif untuk membentuk karakter religius dan karakter toleransi pada siswa.
3. Siswa: Bisa lebih selektif dalam memilih jalan hidup yang lebih baik.
4. Penelitian lain: Hasil penelitian yang diperoleh dalam rangka menggali tambahan informasi mengenai pembentukan karakter religius dan karakter toleransi siswa, dan dapat dijadikan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang terkait dengan pembentukan karakter religius dan karakter toleransi telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, dalam pemaparannya ini akan dijelaskan perbedaan dan persamaan antara peneliti terdahulu dan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

1. Narulita Andriyani (21801011097) Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pada tahun 2022 melakukan penelitian berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam membentuk Karakter Toleransi Siswa Di SMK Negeri 3 Malang”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi Guru PAI dalam membentuk karakter toleransi.

Penelitian ini berbeda dengan yang akan dilakukan penulis karena yang akan dilakukan penulis adalah bagaimana peran dari guru PAI sedangkan diskripsi tersebut yang dibahas yaitu tentang strategi guru PAI. Di skripsi tersebut juga tidak membahas tentang bagaimana pembentukan karakter religius. persamaannya terletak pada pembahasan pembentukan karakter toleransi pada siswa.³

2. Fitri Azzahra Sasty (11160110000019) Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2020 melakukan penelitian berjudul “Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Terhadap Prulalitas Beragama dan Budaya di SMP Kharisma Bangsa Tangerang Selatan”. Penelitian ini mengarah pada bagaimana membentuk karakter toleransi di tengah kondisi perbedaan agama dan budaya.

Penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan penulis karena yang akan dilakukan penulis adalah bagaimana peran guru PAI dalam membentuk 2 karakter yaitu karakter religius dan karakter toleransi. Sedangkan di skripsi tersebut tidak membahas bagaimana peran guru dalam membentuk Karakter religius. Persamaanya terletak pada membentuk karakter toleransi.⁴

3. Alif Indah Handayani (1811240014) Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, universitas Islam

³ Narulita Andriyani, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Di Smk Negeri 3 Malang” (Universitas Islam Malang, 2022).

⁴ Fitri Azzahra Sasty, “*Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Terhadap Pliralitas Beragama Dan Budaya Di SMP Kharisma Bangsa Tangerang Selatan*” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, pada tahun 2022 melakukan penelitian berjudul “Peran Guru kelas Dalam Pembentukan Karakter Religius Paada Anak Kelas IV SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu”. Penelitian ini lebih mengarah bagaimana peran guru kelas membentuk karakter di kelas.

. Penelitian ini berbeda dengan yang akan dilakukan oleh penulis. Yang dilakukan dalam penelitian diatas adalah bagaimana peran guru kelasnya dan penulis melakukan penelitian yaitu bagaimana peran guru PAI. Persamaanya hanya terletak pada pembahasan membentuk karakter religius pada siswa.⁵

⁵ Alif Indah Handayani, “*Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Kelas IV SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu*” (Bengkulu, Universitas Islam Negeri FATmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru PAI

1. Pengertian Guru PAI

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar membimbing mengarahkan melatih menilai evaluasi pada anak jalur formal pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.¹

Menurut Bahasa Arab pengertian guru lebih banyak lagi seperti al-alim atau al-mu'alim, yang artinya orang yang mengetahui dan banyak digunakan untuk para ulama/ahli pendidikan untuk menunjuk kepada hati guru. Terdapat juga istilah *al-mudarris* yang artinya orang yang memberi pelajaran atau orang yang mengajar.

Selain itu pula istilah ustadz untuk mengartikan kepada guru khusus yang mengajar kebidang pengetahuan agama islam.² Guru Pendidikan Agama Islam ialah orang yang memahami ilmu pengetahuan agama islam sekaligus orang yang mampu memberikan ilmu pengetahuan agama islam, internalisasi serta amaliah, mampu membuat siswa siap tumbuh serta berkembang kecerdasan dan kemampuan kreatifnya untuk manfaat diri sendiri dan masyarakat.

Sanggup menjadi model atau pusat identitas diri dan untuk konsultan bagi siswa, memiliki sebuah kepekaan terhadap informasi,

¹ Anggelika Permata Sari, “Pentingnya Profesi Guru Di Pendidikan Di Indonesia” Vol 1, no. 2 (2021): 2.

² Muhammad Yani, “Hakikat Guru Dalam Pendidikan Islam,” *Sultra Educational Journal* Vol 1, no. 2 (2021): 36.

intelektual dan moral spiritual dan mampu meningkatkan bakat, minat dan kemampuan siswa dan mampu membuat siswa menyiapkan diri untuk kehidupan yang akan datang yang bertanggung jawab dalam membangun pribadi yang diridhoi Allah SWT.

Dapat disimpulkan bahwa guru disebut guru PAI karena tugas utamanya berada pada kemampuan memberikan pelajaran tentang bagaimana agama islam dapat dipahami dan dilakukan oleh siswa secara tepat dan proposional.

Guru Agama Islam yaitu guru yang bertanggung jawab atas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan agama islam, menanamkan iman dalam diri siswa, mendidik anak agar selalu taat menjalankan agama dan mendidik anak agar berperilaku budi pekerti yang mulia.³

2. Peran Guru PAI

Peran guru PAI menurut pendidik Islam mempunyai tugas di bidangnya sebagai berikut:

- a. Sebagai seorang pembimbing agama yang dapat mendidik siswa menuju kearah dewasa dalam berpikir kreatif dan inovatif.⁴
- b. Sebagai perantara sekolah dan masyarakat setelah siswa lulus sekolah, pendidik agama membantu supaya alumni dapat mengabdikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

³ M. Saekan Muchith, "Guru PAI Yang Profesional," *Quality* Vol 4, no. 2 (2017): 220.

⁴ Zubairi, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" (Penerbit Adab, 2023): 9.

- c. Sebagai penegak disiplin pendidik agama harus memberikan contoh dalam melaksanakan peraturan di sekolah.⁵
- d. Sebagai administrator pendidik agama harus mengerti dan melaksanakan urusan yang berhubungan dengan administrasi Pendidikan.
- e. Sebagai seorang pendidik agama sudah seharusnya bekerja professional dan sadar jika pekerjaanya sebagai Amanah dari Allah SWT.⁶
- f. Sebagai perencanaan kurikulum pendidik agama dapat ikut serta dalam setiap penyusunan kurikulum karena dia lebih paham mengenai kebutuhan siswa dan masyarakat tentang masalah agama.
- g. Sebagai pekerja yang memimpin (guidance worker), Pendidik agama dapat membimbing siswa dalam menambah pengalaman belajar.⁷
- h. Sebagai fasilitator pendidik agama dapat membimbing siswa dalam pengalaman belajar mengawasi kemajuan belajar serta membantu siswa dalam kesulitan belajar atau (melancarkan pembelajaran).

⁵ Samrin Samrin, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik," *Shautut Tarbiyah* 27, no. 1 (2021): 77–98.

⁶ Almaydza Pratama Abnisa, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Era 4.0," in *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies*, vol. 3, 2023, 41–60.

⁷ Meilinda Eva, "Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Peserta Didik Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Sman 1 Baradatu" (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2024).

- i. Sebagai motivator pendidik agama dapat memberi semangat siswa dan niat yang ikhlas belajar karena Allah SWT.

Berdasarkan keterangan diatas disimpulkan bahwa tugas guru PAI terhubung dengan tugas dalam profesi kependidikan yang didasarkan pada nilai agama. Guru PAI merupakan seorang pendidik agama yang harus bekerja professional dan menyadari bahwa pekerjaannya merupakan suatu amanah dari Allah SWT.

Peran-peran guru PAI tersebut sejalan dengan Amanah pendidikan yang dilihat dari aspek profesi dan juga dari kewajiban seseorang yang telah memiliki pengetahuan supaya mengajarkan ilmunya untuk orang lain yang semuanya dilandasi dengan ikhlas dan ridho dari Allah SWT.⁸

3. Kompetensi Guru PAI

Kompetensi mencerminkan keahlian dan perilaku yang seharusnya dimiliki, dihayati, serta dikuasai guru dalam melakukan tugasnya sebagai guru professional. Kompetensi guru juga dapat diartikan sebagai “kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.” Menurut Elchos dan Sandly dalam buku Ilmu Pendidikan Islam kompetensi adalah himpunan tentang pengetahuan, perilaku serta keterampilan yang dimiliki guru agar tercapai tujuan pembelajaran dan Pendidikan, kompetensi tersebut didapat melalui suatu pendidikan, suatu

⁸ Fitria Irawarni Mbagho, Ahsanatul Khulailiyah, and Desy Naelasari, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Diwek Jombang,” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (2021): 119–20.

pelatihan dan belajar secara mandiri serta memanfaatkan sumber belajar yang telah ada.⁹

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen, menerangkan bahwa “Kompetensi ialah sebuah pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang wajib dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan.¹⁰

Kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru PAI yaitu ada empat antara lain:

- a. Kompetensi pedagogik, ialah mengembangkan serta meningkatkan kualitas guru dengan cara guru itu mengembangkan sendiri kualitasnya, Jadi kompetensi ini mengenai kemampuan guru dalam proses belajar mengajar yakni tentang menyiapkan bahan yang akan diajarkan yang mencakup pelaksanaan dan merancang proses pembelajaran, memilah metode, media, serta evaluasi untuk siswa supaya tujuan Pendidikan tercapai secara baik pada kognitif, afektif, ataupun psikomotorik siswa.
- b. Kompetensi kepribadian, ialah kompetensi yang didalamnya meliputi kemampuan kepribadian stabil, mantap, arif, dan berwibawa, dan menjadi contoh bagi siswa, serta berakhlak mulia. Guru harus mempunyai beberapa kepribadian antara lain: empati, pelindung siswa, kritis dan tegas, pintar bergaul, kreatif, mampu

⁹ Mahasiswa Cosma A 2020, *Ilmu Pendidikan Islam* (Surabaya: tnp, 2020).

¹⁰ *Ibid.*

mengendalikan diri, disiplin, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat menjadi contoh siswa.

- c. Kompetensi Sosial, ialah mengenai tentang guru harus mampu berinteraksi dengan orang lain, berperilaku baik, dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar secara efektif dan menarik dengan siapapun yaitu siswa, sesama guru dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali siswa, masyarakat ditempat pendidik beratempat tinggal, dan dengan pihak-pihak yang berada di sekolah.
- d. Kompetensi professional, ialah salah satu faktor penting dalam menyelenggarakan Pendidikan yang ada di sekolah. Guru wajib memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Kompetensi dapat dilihat dari keahlian guru dalam menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, dapat mendemonstrasikan sejumlah strategi ataupun pendekatan pengajaran yang interatif dan menarik, jujur, disiplin, serta konsisten. Kompetensi professional ini mengenai bidang studi.¹¹

Mengenai penjelasan kompetensi-kompetensi diatas dalam Pendidikan Islam setiap komponen guru harus dengan sifat religius, baik kompetensi personal, sosial, ataupun professional. Hal ini berarti bahwa guru harus mempunyai kepribadian yang sesuai dengan ajaran

¹¹ Sumarno, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik," *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam* Vol 2, no. 1 (2016): 126–28.

agama islam. sehingga nilai-nilai yang akan ditanamkan untuk siswa tidak bertolak belakang dengan ajaran agama islam.

Demikian pula tentang kompetensi sosial, guru harus mempunyai keahlian dalam berinteraksi dan peduli terhadap suatu masalah sosial yang sesuai dengan Islam. Penanaman nilai pengetahuan harus disertai dengan aspek religius supaya pengetahuan yang didapat siswa dapat berkembang menjadi aspek penghayatan terhadap nilai kepribadian dan perilaku yang harus ditunjukkan.

B. Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

Pada umumnya seseorang mendefinisikan istilah karakter dengan tempramen yang mengartikannya dengan unsur psikososial yang berhubungan dengan Pendidikan dan konteks lingkungan. Menurut Hidayatullah dalam buku *Quo Vadis Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, secara etimologi karakter berasal dari Bahasa latin yaitu kharakter, khrassein dan kharax yang artinya dipahat, atau “*tols for making*” (alat untuk menandai).¹²

Ada pendapat dari Wyne yang menyatakan bahwa istilah karakter berasal dari Bahasa Yunani “*Charassein*” yang artinya membuat tajam, membuat dalam atau “*to engrave*” yang artinya “Mengukir”, “memahat”, “menandai”. Kata *charassein* kembali digunakan dalam Bahasa Prancis

¹² Ni Putu Suwardani, “*Quo Vadis*” *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat* (Unhi Press, 2020).

“*caracter*” pada saat abad ke 14 kemudian dimasukkan dalam Bahasa Inggris menjadi “*character*” dan menjadi sebuah istilah “karakter dalam Bahasa Indonesia.”¹³

Secara Harfiah, Karakter berasal dari Bahasa Latin yaitu *Charakter*, yang artinya watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat diartikan sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku serta kebiasaan yang dilakukan terus menerus. Secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat yang dimiliki manusia yang umumnya manusia tersebut mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.¹⁴

Karakter dapat diartikan juga sebagai akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti dari bangsa itu sendiri. Bangsa yang berkarakter ialah bangsa yang mempunyai akhlak dan berbudi pekerti, sedangkan jika sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter ialah bangsa yang tidak mempunyai akhlak atau tidak adanya norma dan kebiasaan yang baik. Dengan demikian,

Menurut Zubaidi dalam buku *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa* menyatakan, Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang sungguh-sungguh untuk membentuk, memupuk, memahami nilai-nilai etika, untuk dirinya sendiri dan untuk semua warga masyarakat dan warga negara secara menyeluruh.¹⁵

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Iain Jember Press, 2015).

¹⁵ *Ibid.*

Kata religi atau *religion* Menurut Bahasa latin berasal dari kata *relegere* atau *relegare*. Religi atau religi sendiri berasal dari Bahasa Belanda yaitu dari kata *religie* dan berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata *religion* serta kata religi ini dikenalkan di Indonesia pada jaman penjajahan.

Dalam buku Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam menciptakan Media Pendidikan Karakter pendapat Harun Nasution pengertian kata *eligare* adalah mengikat, hati-hati, dan berpegang pada suatu aturan dan norma. dapat dipahami bahwa religi yaitu suatu nilai, norma, dan aturan yang setiap individu meyakini dan dijadikan untuk pegangan dalam kehidupan serta mempertimbangkannya untuk mengambil sebuah keputusan di dalam hidupnya.¹⁶

Penanaman nilai religius pada anak sudah menjadi tanggung jawab orang tua dan guru yang ada disekolah. Sedangkan menurut ajaran islam, untuk menanamkan nilai-nilai agama sudah dianjurkan sejak anak belum lahir supaya menjadi anak yang religius. setelah anak berkembang setelah anak lahir, menanamkan nilai-nilai religi harus lebih diperdalam lagi.

Dan yang memulai menanamkan nilai-nilai religi sejak kecil yaitu keluarga, dengan cara menciptakan suasana yang mendukung dalam menanamkan nilai tersebut dilakukan. oleh karena itu, orang tua juga merupakan contoh teladan bagi anak-anaknya, karena jika orang tua

¹⁶ Santy Andrianie, Laelatul Arofah, and Restu Dwi Ariyanto, *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter* (Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021).

sendiri tidak bisa menjadi contoh utama anak-anaknya maka kecil kemungkinan nilai-nilai religius tidak bisa dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter religius ialah Pendidikan karakter religius adalah awal mula untuk membentuknya generasi yang bermoral serta berakhlak mulia. Dimana yang menjadi tempat untuk Pendidikan karakter religius pertama dilakukan yaitu dilingkungan rumah dan lingkungan sekolah, dimana orang tua dan pihak sekolah sebagai peran yang penting dalam pembentukan karakter religius.

2. Macam-Macam Nilai Religius

Berikut ini macam-macam nilai Religius yaitu:

- a. Amanah. Amanah dapat diartikan sebagai dipercaya atau jujur. sedangkan menurut istilah amanah ialah seseorang yang dapat dipercaya, baik dalam menitipkan harta atau ilmu dan rahasia lainnya dan disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya. Islam mewajibkan untuk semua umatnya agar memiliki sifat ini yaitu dapat dipercaya dan jujur.¹⁷
- b. Pemaaf. Pemaaf ialah sikap yang dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa adanya rasa membalas dan membenci. Dengan kita sering memaafkan orang kita dapat manifestasi ketakwaan epada Allah SWT. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk saling memaafkan kesalahan orang lain.

¹⁷ M. Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda* (Marja, 2023).

- c. Qanaah. Qanaah ialah sikap merasa cukup dan rela dengan apa yang telah Allah berikan. Menyuruh percaya dengan kekuasaan Allah, sabar menerima ketentuan Allah jika tidak sesuai yang diinginkan dan harus selalu bersyukur.¹⁸

Qanaah sangat mempengaruhi kehidupan pribadi ataupun sosial. jika terhadap kehidupan pribadi dapat meningkatkan wibawa dan banya disenangi sesama, dan mendapatkan ketentraman hati. terhadap kehidupan sosial mampu menjaga kerukunan tetangga yang terwujud dalam sikap saling menjaga, melindungi, dan peduli dengan yang lain agar terciptanya lingkungan yang aman, tenang, tentram dan sejahtera.

- d. Kebersihan (*An-Nadzafah*). Kebersihan ialah usaha manusia dalam menjaga diri dan lingkungan dari sesuatu hal yang kotor dan keji dalam membentuk kehidupan yang nyaman dan sehat. Dengan kebersihan dapat menciptakan lingkungan sehat, begitupun sebaliknya jika kotor dapat merusak keindahan dan menimbulkan penyakit. Dan sesungguhnya Allah menyukai kaum yang suka membersihkan diri.¹⁹

- e. Sabar. Sabar menurut Bahasa ialah menahan. Sabar ialah sikap tabah dalam menghadapi segala sesuatu yang ada dihidupnya,

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Agus Zainudin, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik Di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): 26–28.

besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologis ataupun psikologis, karena adanya suatu keyakinan yang ada didalam hati bahwa semuanya berasal dari Allah SWT dan akan kembali kepadanya. jadi sabar adalah sikap batin yang tumbuh karena adanya kesadaran akan asal dan tujuan hidup yaitu Allah SWT.²⁰

3. Faedah dan Aspek-aspek Karakter Religius

Menurut pendapat Jannah mengungkapkan bahwa aspek religius dalam islam menurut Kementerian Lingkungan Hidup, yaitu sebagai berikut:

- a. Aspek Iman, yang dimana ini berkaitan dengan keyakinan yang mencakup semua hal yang ada dalam Rukun Iman
- b. Aspek Islam, yang dimana ini berkaitan dengan pelaksanaan-pelaksanaan ibadah sesuai dengan ajaran agama
- c. Aspek Ihsan, yang berkaitan dengan suatu pengamalan serta perasaan yang menyangkut kehadiran Allah pada amar ma'ruf nahi mukar
- d. Aspek Ilmu, yang berkaitan dengan pengetahuan manusia dalam menjalankan ajaran agama.
- e. Aspek Amal, yang berkaitan dengan suatu tingkah laku yang baik didalam keseharian dilingkungan masyarakat.²¹

²⁰ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 4th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

²¹ Rifa Luthfiah and Ashif Az Zafi, "Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus," *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021): 517–18.

Terdapat faedah-faedah dalam menanamkan karakter religius yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengetahui banyak contoh, siswa dapat membedakan yang baik dan buruk, mengetahui dampak jika bersikap baik dan buruk.
- b. Memberikan keyakinan pada siswa bahwa hanya Allah SWT satu-satunya Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Dapat mengarahkan kejalan yang baik untuk dirinya sendiri ataupun orang lain
- d. Dalam penanaman karakter ini juga dapat memberikan suatu habit terhadap siswa.²²

C. Karakter Toleransi

1. Pengertian Karakter Toleransi

Menurut etimologis (kebahasaan) pengertian karakter berasal dari Bahasa Latin yaitu *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*, sedangkan dalam Bahasa Yunani kata *character* berasal dari kata *charassein*, yang artinya membuat tajam dan membuat dalam.

Dan menurut Bahasa Inggris *character* memiliki arti yaitu watak, karakter, sifat, peran, dan huruf. Sedangkan menurut terminologis (istilah) pengertian karakter pendapat dari *Simon Philips*, karakter ialah

²² *Ibid.*

sekumpulan tata nilai yang menuju suatu sistem, yang berlandaskan sikap, pemikiran, dan perilaku yang ditampilkan.²³

Doni Koesoema A. menyatakan pendapatnya mengenai pengertian karakter yaitu sama dengan kepribadian. kepribadian bisa dianggap sebagai karakteristik atau ciri serta gaya atau sifat khas dari diri manusia yang bersumber dari bentukan-bentukan yang ada dilingkungan.²⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata karakter mempunyai arti yaitu tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi perbedaan antara orang lain, dan watak.

Sedangkan menurut istilah, yang disampaikan oleh *Lickona* dalam buku berjudul Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar menyatakan, *good character* (karakter mulia) terdiri dari, *moral knowing* (pengetahuan tentang kebaikan), lalu menimbulkan rasa komitmen terhadap *moral feeling* (rasa terhadap kebaikan), dan akhirnya menjadi *moral behavior* (perilaku yang baik).

Dengan kata lain, karakter ialah sebuah susunan tentang pengetahuan (*cognitive*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivations*), perilaku (*behaviours*), dan keterampilan (*skills*).²⁵ Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa karakter identik dengan akhlak. Karakter ialah nilai-nilai mengenai perilaku manusia yang menyeluruh, yang terdiri dari semua kehidupan manusia.

²³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2022).

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar* (Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2020).17.

Mulai dari yang bersangkutan dengan Tuhan, sesama manusia, diri sendiri maupun terhadap lingkungan. Semua itu dibentuk dalam pikiran kemudiann menjadi sebuah sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, dan budaya serta adat istiadat.

Kata toleransi menurut Bahasa Inggris berasal dari kata *toleration*, kata dasarnya diambil dari Bahasa Latin yaitu *toleratio*. menurut *Walzer* dalam buku *Indonesia Zamrud Toleransi* makna toleransi yaitu mereka yang saling mengakui adanya perbedaan dan tidak mempersoalkan perbedaan itu walapun mereka tidak saling sepakat, dan juga saling mengakui serta terbuka dan saling mendukung, merawat, dan merayakan perbedaan tersebut.²⁶

Toleransi juga dapat disimpulkan sebagai komunikasi dan kebebasan berpikir, hati Nurani dan keyakinan, harmoni dalam keanekaragaman, kebijakan yang dapat membuat saling pengertian antara orang lain melalui hubungan damai bebas konflik.²⁷

Jadi dapat disimpulkan pengertian karakter toleransi adalah sikap dan Tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku etnis, pendapat, sikap serta Tindakan orang lain yang berbeda dengan diri kita sendiri. Toleransi sendiri merupakan konsep yang kompleks dan beraneka ragam.

²⁶ Henry Thomas Simarmata et al., *Indonesia Zamrud Toleransi* (Jakarta Selatan: PSIK-indonesia, 2017). 11-12.

²⁷ Deffa Lola Pitaloka, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1697.

2. Tujuan Toleransi

Menurut Jurhanuddin dalam Amirulloh Syarbini menjelaskan bahwa tujuan ketentraman umat beragama yaitu sebagai berikut: pertama, menambah suatu keimanan dan ketakwaan setiap individu beragama. dengan adanya perbedaan agama lain, akan semakin menambah semangat dan mendalami ajaran-ajaran yang dianutnya serta berusaha untuk mengamalkan setiap ajaran agamanya.

Kedua, dapat mewujudkan stabilitas nasional yang mantap. Dengan adanya suatu toleransi perbedaan agama secara efektif dapat mengurangi ketegangan-ketegangan antara perbedaan keyakinan tersebut. apabila dalam beragama dapat hidup rukun, dan saling menghormati, maka dapat berjalan dengan baik dan saling merasa terjaga.

Ketiga, menjunjung dan menyukseskan pembangunan. Usaha pembangunan akan berhasil jika didukung dan disokong oleh berbagai lapisan masyarakat. sebaliknya, jika umat beragama saling bertikai dan menodai, tentu tidak dapat membantu pembangunan, dan bisa berakibat sebaliknya.

Keempat, menjaga dan mempererat rasa persaudaraan. Rasa keadilan dan kebersamaan, perdamaian dan saling bekerja sama dapat memberi keuntungan serta menghindari dari kejadian yang buruk.²⁸ Dengan menerapkan sikap toleransi bertujuan agar mewujudkan persatuan antara sesama manusia dan masyarakat negara Indonesia, tanpa

²⁸ Roby Chandra Hilman, “*Penanaman Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Santri Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Alfarabi Beranti)*” (Uin Raden Intan Lampung, 2023). 17-18.

mencaritahu latar belakang agamanya. semua agama yang berada dimuka bumi pastinya mengajarkan kebaikan dan tidak ada agama yang mengajarkan kerusakan dan kejahatan.²⁹

3. Macam-macam Toleransi

Berikut ini merupakan macam-macam bentuk toleransi beragama:

1. Toleransi Beragama. Toleransi beragama ialah toleransi yang didalamnya meliputi tentang suatu masalah keyakinan dalam diri manusia yang berhubungan dengan akidah atau ketuhanan yang diyakininya.³⁰

Seseorang berhak mendapatkan kebebasan untuk memilih keyakinan dan memeluk agama yang dipilihnya serta menghargai atas apa yang dilakukan oleh ajaran-ajaran yang dianut atau diyakininya.

Toleransi beragama merupakan bentuk realisasi dari ekspresi pengalaman keagamaan dalam komunitas. Manusia beragama diwujudkan dalam suatu bentuk jalinan sosial antar umat seagama atau berbeda agama.

Toleransi ialah suatu bentuk akomodasi dalam interaksi sosial.³¹

Contohnya ketika saat teman sekelas yang beragama kristen sedang

²⁹ Muhammad Yasir, "Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Ushuluddin* 22, no. 2 (2014): 172.

³⁰ I. Wayan Titra Gunawijaya, "Moderasi Beragama: Meningkatkan Kerukunan Dalam Perspektif Susastra Hindu," *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 63–68.

³¹ Wiwik Endahwati, "Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Beragama," *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022): 44.

merayakan hari raya natal sekolah memberikan toleransi dengan meliburkan siswa yang beragama kristen.

2. Toleransi terhadap sesama Agama. Dalam agama mempunyai dua pola dasar hubungan yang harus dilakukan oleh pemeluknya, yaitu: hubungan yang berbentuk vertical dan horisontal, yang pertama ialah hubungan antara diri sendiri dengan tuhan yang diimplementasikan melalui ibadah sebagaimana yang telah dilakukan oleh setiap agama.³²

Hubungan secara individual, tetapi lebih mengutamakan secara kolektif atau berjamaah (shalat dalam islam). Pada hubungan ini hanya berlaku didalam lingkungan atau suatu agama sahaja. Hubungan yang kedua ialah antara sesama manusia.

Pada hubungan ini tidak dibatasi di lingkungan suatu agama saja, tetapi berlaku untuk semua manusia yang tidak seagama juga, di implementasikan pada saat Kerjasama dalam kemasyarakatan atau kemaslahatan umum. Dalam hal inilah toleransi berlaku dalam kehidupan sehari-hari antar umat beragama.³³

Contohnya saat teman sekelas yang beragama islam tetapi menganut mazhab yang berbeda dan bisa berdampingan tidak menjelekan sesama agama islam.

3. Toleransi terhadap Non-Muslim. Toleransi antara umat beragama merupakan sikap manusia yang mempunyai keyakinan dan agama

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*, 45.

yang dapat menghormati dan menghargai manusia yang berbeda dengan agamanya.³⁴

Semua agama mengajarkan untuk saling menghargai manusia maka dari itu setiap manusia yang mempunyai agama harus saling menghargai. Dengan begitu dapat terjalin kehidupan yang rukun.³⁵

Contohnya saat teman sekolah menganut agama yang berbeda dan tidak menyalahkan cara beribadahnya yang berbeda dengan agamanya .

4. Toleransi Sosial. Toleransi sosial ialah tindakan saling menghargai keberagaman latar belakang, pendapat, serta keyakinan antarasesama masyarakat dalam lingkungan sosial. contoh toleransi sosial yaitu menjaga silaturahmi dengan tetangga yang berbeda keyakinan agama dan tanpa melihat latar belakang ekonomi mereka. contoh dalam sekolah yaitu berteman dengan teman yang berbeda suku, arna kulit dan sebagainya.³⁶

³⁴ Nizar Yolanda Pramata, "Peran Guru Dalam Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Duren 1 Karawang," in *Bandung Conference Series: Islamic Education*, vol. 4, 2024.

³⁵ *Ibid.* ,46.

³⁶ Muhammad Japar, Irawaty Irawaty, and Dini Nur Fadhillah, "Peran Pelatihan Penguatan Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 2 (2019): 95.

D. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi

Peran menurut Gross, Mason dan Mc Eachern yang kutip oleh Khoiriyah pada buku mengggagas sosiologi Pendidikan Islam ialah seperangkat harapan yang ditujukan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu baik yang berhubungan pada pekerjaan ataupun kewajibannya.

Guru PAI mempunyai peran yang lebih baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Karena guru PAI sudah dianggap sebagai orang yang mempunyai pengetahuan lebih tentang agama dibandingkan dengan orang lain. Sehingga Guru PAI dapat memberikan contoh yang baik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan. Guru tidak bisa lepas dari 2 fungsi ini menurut Damsar yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi manifes, ialah fungsi yang diharapkan, disadari dan disengaja oleh guru kepada masyarakat, antara lain: guru sebagai pelabel, penyambung lidah kelas menengah atas, serta pengekal status quo.
2. Fungsi laten, ialah fungsi yang diharapkan, disengaja dan disadari guru oleh masyarakat pada ruangan. fungsi ini antara lain terdiri dari: guru sebagai pengajar, teladan, pendidik dan sebagai motivator.³⁷

Sedangkan sesuai kutipan dalam buku Syahrini Tambak dkk mengenai Peran guru dalam metode Pembelajaran PAI yaitu:

³⁷ Sumarno, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik," 33–34.

1. Sebagai pendorong keimanan, dalam belajar Pendidikan agama islam yang harus guru PAI pahami yaitu bagaimana memahami sebuah hakikat metode dan relevansinya dengan tujuan utamanya pendidikan Islam, yaitu dengan terbentuknya pribadi yang lebih baik dan beriman yang selalu mengabdikan diri kepada Allah SWT.
2. Sebagai pendorong akal pikiran peserta didik, dengan menggunakan metode pembelajaran guru PAI diharapkan dapat mendorong siswa untuk selalu menggunakan akal pikiran sebelum bertindak.
3. Sebagai motivator pembelajaran, Agar siswa dapat memahami, menghayati, mengetahui, menambahkan olah pikir dan meyakini materi yang diberikan guru maka tugas guru PAI yaitu menggunakan metode yang mengadakan aplikasi psikologi dan pedagogis sebagai kegiatan yang dilakukan melalui keterangan dan pengetahuan.
4. Sebagai Sumber belajar. maksudnya yaitu guru sebagai tempat siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang dilakukan dan memberikan jawaban yang ditanyakan siswa.
5. Sebagai fasilitator, ialah guru dapat mewujudkan dirinya sebagai pengembang, penggugah, dan pendorong untuk siswa sukses memahami pembelajaran.
6. Sebagai pengelola, ialah guru PAI dapat mengelola siswa secara baik hingga dapat memahami pembelajaran dengan baik.³⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru Pendidikan agama islam yaitu:

³⁸ Sumarno, 36–37.

1. Sebagai pengajar
2. Sebagai pendidik
3. Sebagai motivator
4. Sebagai pendorong kesadaran keimanan
5. Pendorong penggunaan pikiran peserta didik
6. Sebagai sumber belajar
7. Sebagai fasilitator
8. Sebagai pengelola

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yaitu berupa penelitian field researech (lapangan). Jenis penelitian ini peneliti diharuskan untuk terjun secara langsung meneliti ke lapangan. pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena didalamnya berfokus terhadap kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, dokumentasi, dan melihat suatu gejala-gejala secara objektif yang terdapat pada tempat penelitian dengan fenomena yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan penelitian di SMAN 1 Raman Utara.¹

B. Sumber Data

Sumber data ialah suatu bentuk subjek yang menjelaskan darimana suatu informasi dan data tersebut yang akan digunakan penelitian. Sumber data yang diperoleh dapat digunakan sebagai penunjang sertasebagai penjamin keberhasilan suatu penelitian yang merupakan seseorang dan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, pengamatan, membaca, serta bertanya mengenai informasi-informasi tertentu yang berhubungan dengan maasalah yang akan diteliti.²

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 166.

² Nufian S. Febriani and Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018).49.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data yang berhubungan dengan suatu inti dari permasalahan yang akan diselesaikan, yakni berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun yang dimaksud sumber data tersebut yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang didapatkan melalui sumber data pertama atau tangan pertama disuatu lapangan bisa berupa responden atau subjek penelitian, wawancara, dan observasi. Data primer yang biasanya digunakan dalam penelitian biasanya menggunakan wawancara. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber kedua atau sekunder. Data Sekunder ini dapat digunakan sebagai pelengkap dari sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan ialah Kepala sekolah, dan waka kesiswaan.³

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yakni bentuk tahapan awal dan mendasar Ketika seorang akan melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan mencari dari suatu dokumen yang relevan dengan topik yang relevan.

³ *Ibid.*, 49.

1. Observai

Observasi ialah salah satu untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kemudian peneliti membuat sebuah laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan selama melakukan observasi.

Observasi dilakukan supaya mendapatkan suatu gambaran yang nyata serta detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. observasi dapat berupa observasi partisipasi, tidak terstruktur, dan kelompok. Observasi partisipasi dilakukan pada saat peneliti ikut serta atau bergabung ke dalam peristiwa atau komunitas yang diteliti.

Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman dan penulis bebas dalam mengembangkannya berdasarkan suatu kondisi dilapangan. lebih lanjut, observasi kelompok dilakukan pada saat peneliti mengamati objek peneliti secara berkelompok.⁴

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan sebuah Teknik observasi secara non-partisipasi, sehingga peneliti mendapatkan informasi secara tidak langsung dengan melalui sumber yang diwawancarai yaitu guru dan siswa untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung dan informasi yang ingin dicari untuk menjawab segala bentuk pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

⁴ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022). 22.

Observasi dalam penelitian ini digunakan supaya mendapatkan informasi mengenai kondisi fisik sekolah yang menjadi sebuah prasarana dilakukannya kegiatan belajar mengajar, berinteraksi dan bersosial.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. satu orang berperan sebagai orang yang memberikan sebuah pertanyaan yaitu melakukan penelitian, dan orang lain berperan sebagai narasumber yaitu guru dan siswa atau yang memberikan sebuah jawaban atas pertanyaan tersebut. Menurut Berg mengemukakan pendapat mengenai pengertian wawancara, ialah percakapan yang memiliki sebuah tujuan supaya mendapatkan data.

Wawancara dibedakan menjadi tiga:

- a. Wawancara berstandar ialah jenis wawancara dimana peneliti yakin jika suatu pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dapat menangkap opini, pemikiran serta informasi yang sesuai dengan pertanyaan yang terdapat dalam penelitian.
- b. Wawancara tidak berstandar ialah digunakan pada saat peneliti tidak mempunyai pertanyaan yang disiapkan oleh karena itu ketidak yakinan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada belum sesuai dengan pertanyaan sebuah penelitian, hal ini terjadi karena peneliti tidak paham terhadap kondisi yang sebenarnya dilapangan.

c. wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan serta dapat melakukan penyesuaian pertanyaan selama melakukan kegiatan wawancara langsung. Peneliti yang menggunakan wawancara ini yaitu peneliti yang mengetahui tentang subjek atau obyek penelitian dan perlu melakukan interaksi lebih lanjut untuk melakukan eksplorasi.⁵

Jenis wawancara yang digunakan yaitu bebas terpimpin, yang dimana sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebagai pertanyaan yang diberikan narasumber. Hal ini dimaksudkan supaya wawancara terarah sesuai keinginan peneliti dan tidak menyimpang dari inti permasalahan.

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memberikan pertanyaan kepada narasumber yang mana disini guru dan siswa mengenai bagaimana pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa, hal ini dilakukan agar mendapatkan informasi dan data yang akurat dan lengkap.

Peneliti melakukan wawancara kepada sumber primer yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Guru, untuk mendapatkan sebuah informasi tentang bagaimana melakukan pembentukan karakter religius dan arakter toleransi pada siswa.

⁵ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Universitas Brawijaya Press, 2017). 70-71.

2. Siswa, untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pelaksanaan dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data-data lapangan. Pengambilan data dapat melalui dokumen yang peneliti lakukan dengan cara mengamati arsip-arsip yang tersimpan.

Jadi disimpulkan bahwa dokumentasi ialah metode mengumpulkan suatu data yang melibatkan analisis isi dari dokumen tertulis untuk membuat suatu deduksi tertentu berdasarkan parameter penelitian.⁶ Peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu supaya nantinya dapat memperoleh suatu data-data mengenai sejarah berdiri dan profil SMAN 1 Raman Utara, Jumlah siswa, dan dokumentasi pelaksanaan dalam membentuk karakter religius dan karakter toleransi pada siswa di SMAN 1 Raman Utara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. “Triangulasi ialah Teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai Teknik

⁶ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti Versi 8* (UAD PRESS, 2021). 20-21.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.”⁷ “Triangulasi data yang dimaksud adalah untuk pengumpulan data peneliti yaitu menggunakan multi sumber data”.

Triangulasi dibedakan menjadi 3 jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik ialah peneliti yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari suatu sumber yang sama.
2. Triangulasi waktu ialah teknik yang dilaksanakan dengan mengecek informasi dalam waktu yang berbeda, seperti waktu pagi dan sore.
3. Triangulasi sumber ialah untuk mendapatkan data dan sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.⁸

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini peneliti bermaksud ingin menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan wawancara kepada pihak guru yang bersangkutan lalu dikuatkan lagi dengan melakukan observasi lapangan dan dokumentasi.

Untuk melihat dan mencari informasi serta data-data tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa kelas XI di SMAN 1 Raman Utara. Selanjutnya, peneliti akan kembali melakukan suatu diskusi lebih

⁷ Dianti Purba, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis, “Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah,” *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 26.

⁸ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.

lanjut dengan sumber data yang lain, untuk membenarkan kembali informasi data-data sebelumnya sudah didapatkan telah benar dan valid.

E. Teknik Analisa Data

Bogdan mengungkapkan bahwa analisis ialah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan untuk orang lain.⁹

Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka Analisa terhadap data tersebut “tidak harus menunggu sampai selesainya penguumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat iteratif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.”

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Analisa data kualitatif berdasarkan teori *Miles and Huberman* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Dikarenakan data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, maka pada tahap ini dilakukan pemilihan data, merangkum dan memfokuskan pada data-data yang penting yang berkaitan dengan peranan guru PAI dalam pembentukan karakter religus dan karakter toleransi pada siswa XI di SMAN 1 Raman Utara.¹⁰

2. Penyajian Data

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2014). 88.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2014). 91.

setelah tahapan reduksi data, maka Langkah selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data tersebut, mempermudah untuk memahami masalah yang terjadi di lapangan.

3. Kesimpulan

Setelah data semuanya terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan, maka Langkah selanjutnya ialah menarik sebuah kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal yang umum menuju kepada hal khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Sejarah SMA Negeri 1 Raman Utara

SMA Negeri 1 Raman Utara berdiri pada tahun 2004 diresmikan oleh Bupati Lampung Timur Bahusin dan diresmikan pada tanggal 30 September 2004. SMA Negeri 1 Raman Utara berlokasi di Desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur dengan luas tanah 19000 meter. yang pertama kali menjadi Kepala Sekolah yaitu Bernama Dra. Sulimasdiu dengan jumlah guru negeri tiga orang dan 11 orang guru honorer, satu orang tenaga tata usaha negeri dan dua orang tata usaha honorer, dengan jumlah siswa 120 orang, dan jumlah kelas tiga ruang.

Pada tahun 2006 Kepala Sekolah yang pertama diganti oleh Drs. Budi Rahayu, jumlah guru Negeri 16 orang dan 14 orang guru honorer, satu orang tenaga tata usaha negeri dan enam orang tata usaha honorer, jumlah siswa 380 orang dan kelas berjumlah 10 ruang. Pada tahun 2009 Kepala Sekolah kedua diganti oleh Drs. Sutrisno, dengan banyak guru negeri 29 orang dan 14 orang guru honorer, tenaga tata usaha negeri dua orang serta lima orang tata usaha honorer, jumlah siswa pada tahun ini 369 orang dengan jumlah kelas 12 ruang.

Pada tahun 2011 Kepala Sekolah ketiga diganti oleh Drs. Agus Sulastyo, dengan jumlah 37 orang guru negeri dan tujuh orang guru honorer,

dua orang tata usaha negeri dan lima orang tata usaha honorer, dengan jumlah siswa 392 orang dan jumlah kelas 13 ruang. Pada tahun 2015 Kepala Sekolah yang ke empat diganti oleh Tumin, Spd. M. M, dengan jumlah guru negeri 35 orang dan tujuh orang guru honorer, tenaga tata usaha negeri dua orang dan lima orang tata usaha honorer dengan jumlah siswa 363 orang.

Pada Tahun 2020 Kepala sekolah yang ke lima diganti oleh Tutut Jatmiko, S.Pd. M.Pd hingga sekarang, dengan jumlah guru negeri 28 orang dan guru honorer 17 orang, tenaga tata usaha berjumlah lima orang, jumlah siswa 435 orang, jumlah kelas 11 ruang, laboratorium dua ruang dan perpustakaan satu ruang.

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Raman Utara sebagai berikut:

a. Visi

“SMA Negeri 1 Raman Utara yaitu Beriman, Bertaqwa, Berilmu
Teknolog serta Berwawasan Lingkungan”

- 1) Unggul dalam pembinaan aktivitas keagamaan.
- 2) Unggul dalam projek penguatan profil pelajar pancasila.
- 3) Unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Unggul dalam olah raga dan seni.
- 6) Unggul dalam orilaku dan berakhlak mulia.
- 7) Unggul dalam karakter profil pelajar pancasila
- 8) Unggul dalam bidang literasi dan numerasi.

9) Unggul dalam penguasaan teknologi informasi.

10) Unggul dalam asesmen nasional.

b. Misi

1) Menghargai kebhinekaan budaya nasional.

2) Mewujudkan sikap dan karakter beriman, berakhlak mulia kepada Tuhan Ynag Maha Esa, mandiri, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah dibidang akademik dan non akademik.

4) Mengembangkan kreatifitas dan potensi guru dan siswa dalam penguasaan iptek.

5) Membimbing dan melatih olah raga prestasi seni adar dapat prestasi di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.

6) Menerapkan senyum, salam, sapa, sopan, dan santun dalam kehidupan sehari-hari.

7) Mengintegrasikan nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.

8) IPeningkatan refrensi buku-buku bacaan dan pengelolaan perpustakaan yang professional.

9) Penignkatan akses internet dan penguasaan teknologi informasi.

10) Mewujudkan Pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas tinggi yang mampu bersaing baik local maupun nasional.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkebinekaan gobal.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan keperguruan tinggi negeri favorit.
- 4) Menghasilkan lulusan yang mampu menguasai teknologi informasi.
- 5) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berprestasi di bidang olah raga dan seni baik lokal maupun nasional.
- 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik.
- 7) Menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan profil pelajar Pancasila.
- 8) Meningkatkan budaya literasi dan numerasi.
- 9) Meningkatkan pembelajaran yang dapat mengembangkan peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.
- 10) Mampu menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkualitas tinggi yang mampu bersaing baik local maupun nasional.

2. Kondisi Lokasi Penelitian

a. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Raman Utara

Data yang berkaitan dengan tenaga pengajar, peneliti memperoleh melalui dokumentasi yang terdapat di SMA Negeri 1 Raman Utara. Berikut ini table data guru yang diperoleh:

Tabel 1
Jumlah Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Raman Utara

No Kode Guru	N A M A / N I P	AGAMA	TUGAS TAMB/ PEMB.EKSKUL
1	Tutut Zatmiko,S.Pd.M.Pd 19750713199903 1 003	Islam	KEPSEK
			PKG
2	Drs Untung Haryanto 196504121992031009	Islam	
3	IPT Muliadianta,S.Pd 19680826199412 1 003	Hindu	PKG
			P. Olimp. Geog
4	Hi.Hairul Syahri,S.Pd 19650818199203 1 012	Islam	
5	I Nengah Herisusanta,S.Pd 19701008 199303 1 009	Hindu	Waka Sapararas
			PKG
6	Manan,S.Pd 19680811199203 1 006	Islam	PKG
7	Dra.Nuryanti 196912211200501 2 007	Islam	
8	Sukartini,S.Pd 19740206200501 2 007	Islam	Waka Humas
9	Yuliana Tri Indiyani,S.Pd 19740624200501 2 006	Islam	Wali XII Mipa 3
10	Pristiyani,S.Pd 19730710200501 2 013	Islam	Wali XI Mipa 2
11	Hamidah Mei Suryani,S.Ag 19680503200701 2 042	Islam	Wali X 3
			P.Rohis
12	Solikhin,S.Pd 19700906200701 1 026	Islam	P. Volly Ball
13	Jumari,S.Pd.M.Pd 19740125200604 1 005	Islam	Wakasis

14	Dra. Wiwik Pujiasih, M.MPd 19661228200701 2 012	Islam	P.UKS/PMR
15	Ni Wayan Sriyanti, S.Pd.M.Pd 19821224200804 2 002	Hindu	Wakakur
16	Kusairi, S.Pd 19691127200701 1 025	Islam	Kepala Lab
17	Dessy Anggraini, S.Kom 198112012010012018	Islam	Wali XI IPS 2
18	R.A Fitri Mariana, SE 198207252009032003	Islam	Wali XII Mipa 1 LCT
19	Liwarda, S.Pd 198112012010012018	Islam	
20	Fatwa Suwigati, S.Pd 198208152009032001	Islam	Wali X 1 Taekwondo Koord.Projek
21	I Nengah Rudiana, S.Pd. 198411122010011006	Hindu	Wali.X 2 P.KIR
22	Sartika Fitriyani, S.Pd. 198606262010012005	Islam	Wali XI Mipa 3 P.Olympiade Koord.Projek
23	Ni Putu Yuli Wiraningsih, S.Ag 198607122011012006	Hindu	Wali XI Mipa 1 PEMB. PMR
24	Eko Suaryanto, S.Pd 198510312010011007	Islam	
25	Wayan Dewi Asih, SE 197210252014072003	Hindu	Wali XII IPS 1 Kepala Perpus
26	Baroroh Anita Suprapti, S.Pd 198101042014072001	Islam	Wali XII Mipa 2 Paskib
27	Pramudi Astuti, S.Pd 196911132014072001	Islam	Pramuka
28	Dewi Asti, S.Sos 19760501200902 2 001	Islam	
29	Y.Ferdi Untoro, S.Pd	Islam	Atletik
30	Mertania Suhaya, S.Pd	Islam	Wali X.4
31	Ika Khoiriati, S.Pd	Islam	Wali XI IPS 3
32	Andesi Wulandari, S.Pd	Islam	OP.Dapodik

33	Faisal Anwar,S.Pd	Islam	
34	Zahra Mutu Abidah, S.Pd	Islam	
35	Oryza Budi Arda,S.Pd	Islam	Wali XII IPS 3
36	Suryadi,S.Ag	Islam	Pemb. OSIS ROHIS
37	Efit Nurmania,S.Pd	Islam	Wali XI IPS1 English Club
38	Desak Ketut Yunika S,Sn	Hindu	Seni Tari
39	Lia Septiani,S.Pd	Islam	
40	Mar'atul Latifah Dwi Saputri,.M.Ag	Islam	Wali X 5 Pramuka
41	Bahtiar Rohman,S.Pd	Islam	
42	M. Nurohman, S.Pd	Islam	Wali XII IPS 2 Sepak Bola/Futsal
43	Sazli Ostian, SE 19710802 201407 1 001	Islam	Kepala TU
44	Agus Sudibyoy	Islam	TU
45	Novi Puspitasari	Islam	TU
46	Lia Septiani,S.Pd	Islam	TU

b. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara

Berikut ini tabel data siswa yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang terdapat di SMA Negeri 1 Raman Utara:

Tabel 2
Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Agama			Total
		Islam	Hindu	Kristen	
1	X	142	4	2	150
2	XI	137	5	-	142
3	XII	144	9	-	153
Total Jumlah Siswa					445

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Raman Utara memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 3
Keadaan Sarana dan Prasarana
SMA Negeri 1 Raman Utara

Fasilitas	Jumlah	Keadaan
Ruang kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Wakasek	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Kelas	11	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Komputer	2	Baik

Ruang TU	1	Baik
Ruang OSIS/Ruang Pasraman	1	Baik
Masjid	1	Baik
Ruang Sembahyang non-Muslim	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
WC/Kamar mandi guru dan TU	6	Baik
WC/Kamar mandi siswa	14	Baik
Laboratorium Kimia	1	Baik
Laboratorium Fisika	1	Baik
Laboratorium Biologi	1	Baik
Ruang BK	1	Baik
Gudang	1	Baik

3. Letak Geografis SMA Negeri 1 Raman Utara

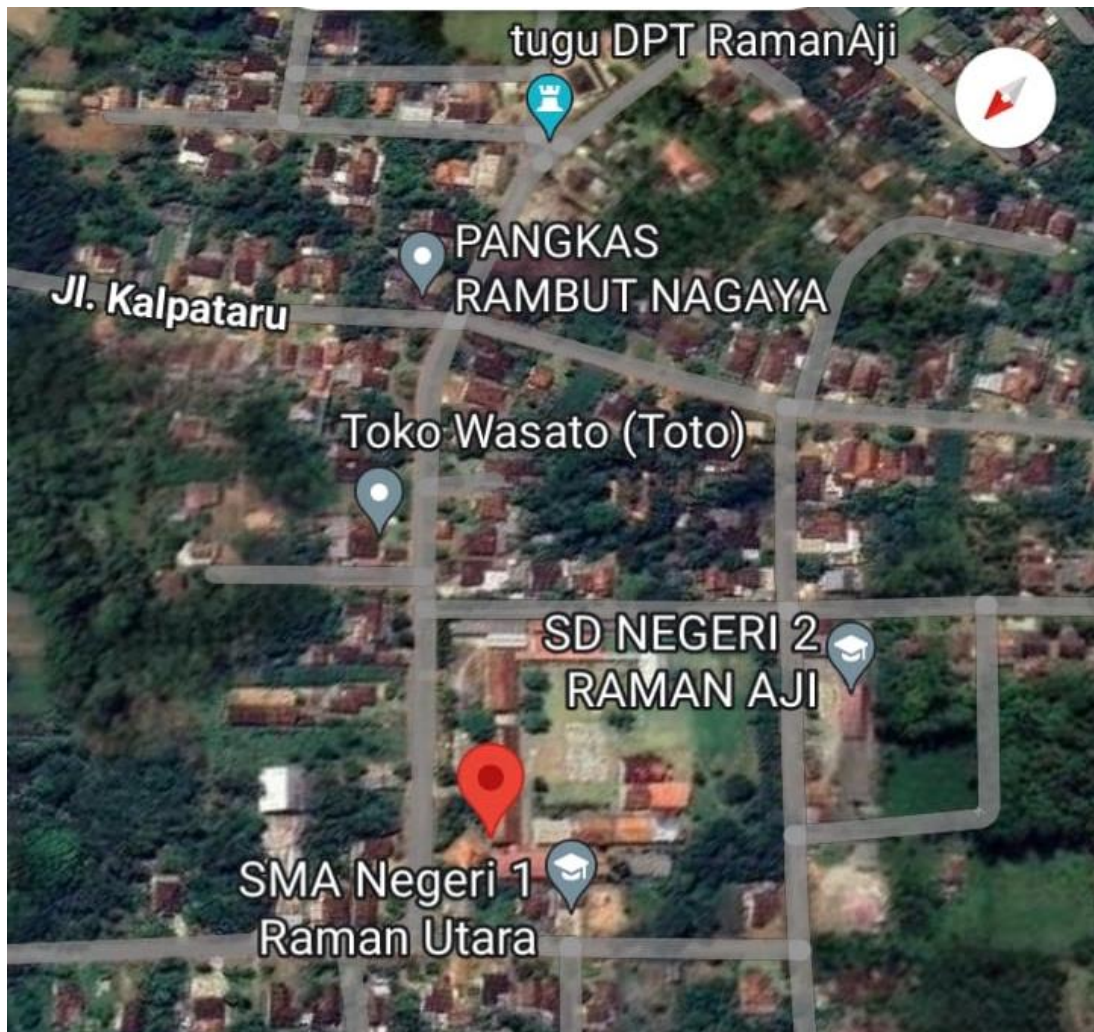
SMA Negeri 1 Raman Utara merupakan sekolah tingkat menengah atas yang terletak di desa Raman Aji, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Dari balai desa ke arah barat menuju SMA Negeri 1 Raman Utara menempuh jarak 1,2 km. Lebih detailnya SMA Negeri 1 Raman Utara jalan depan sekolah terdapat di Jl. Raya Raman Aji, Arah Utara terdapat Jl. Cipto Mangunkusumo, Arah Barat terdapat Jl. Cokroaminoto dan Jalan Selatan Terdapat Jl. Cut Mutia. dan dibelakang SMA Negeri 1 Raman Utara terdapat SD Negeri 2 Raman Aji. Alamat Lengkapnya yaitu RT satu RW sembilan, Dusun delapan Desa Raman Aji. Letak Geografis Lintang -5 Bujur 105.

Jarak dari Lapangan Merdeka Raman Utara menuju ke SMA Negeri 1 Raman Utara yaitu 6,3 km dalam waktu 16 menit. untuk memperkuat pernyataan diatas telah terdapat tabel berikut:

Tabel 4
Geografis SMA Negeri 1 Raman Utara

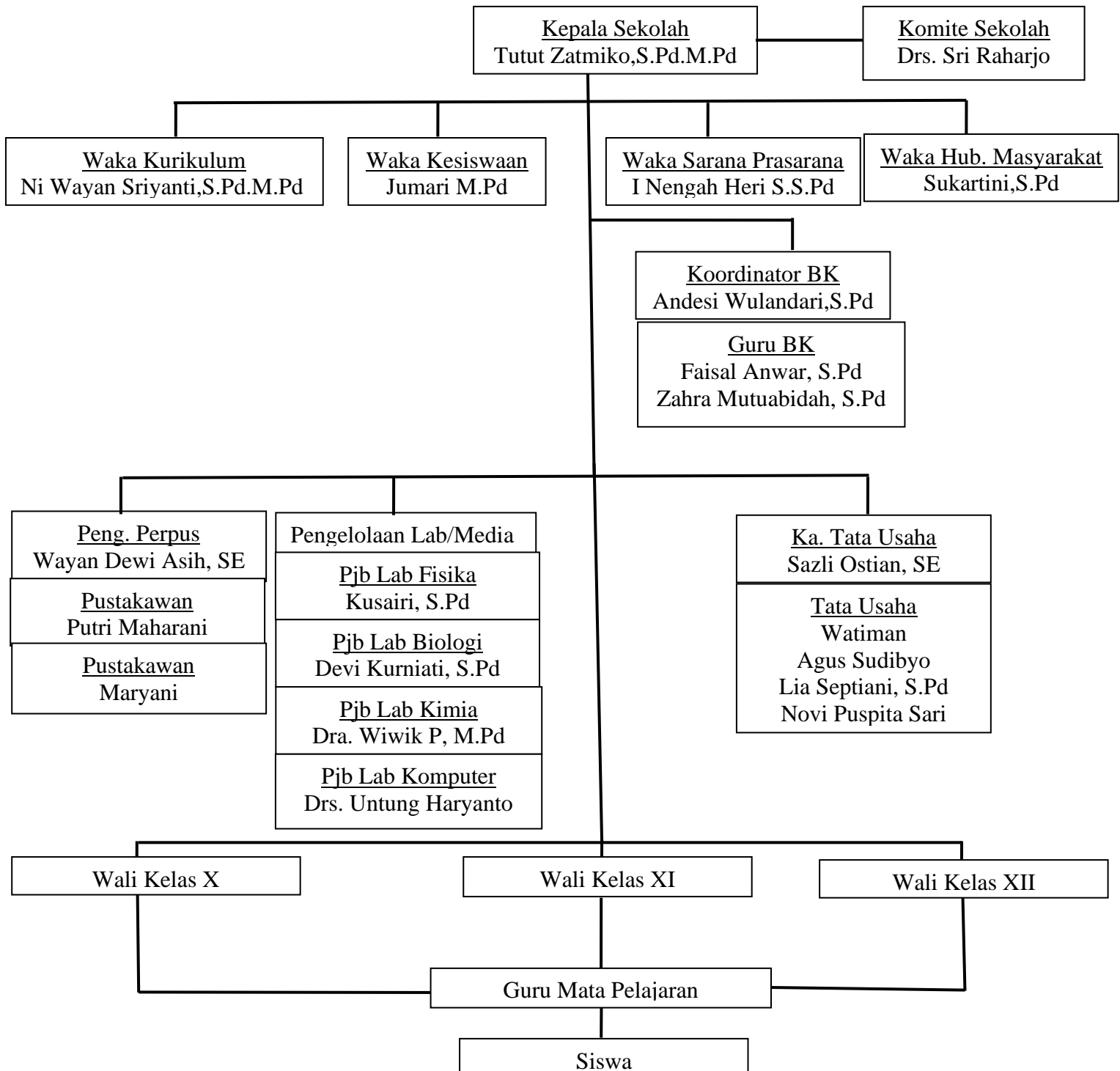
1	Nama Sekolah	: SMAN 1 Raman Utara
2	Nomor Pokok Sekolah Nasionall	: 10806080
3	Alamat Sekolah	: Jl. Raya Raman Aji
4	RT/RW	: 1/9
5	Dusun	: 8
6	Desa Kelurahan	: Raman Aji

7	Kecamatan	: Kec. Raman Utara
8	Kabupaten	: Kab. Lampung Timur
9	Provinsi	: Prov Lampung
10	Kode Pos	: 34154
11	Letak Geografis	: Lintang -5 Bujur 105
12	SK Pendirian Sekolah	: 2817/V.01/DP.1C/2019
13	Luas Tanah Milik (m2)	: 2



Gambar 1
Denah Lokasi SMAN 1 Raman Utara

4. Struktur Organisasi



Gambar 2
Struktur Organisasi
SMA Negeri 1 Raman Utara

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter religius pada siswa di SMA Negeri 1 Raman Utara, Penulis melakukan wawancara dengan 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 8 orang siswa muslim dan 2 orang non-muslim kelas xi, 1 orang guru Waka Kesiswaan dan 1 orang Kepala Sekolah.

Tabel 5

Data Informan Penelitian

No	Nama	Status	Tanggal Wawancara
1	Tutut Zاتمiko,S.Pd.Mpd	Kepala Sekolah	12 februari 2024
2	Jumari,S.Pd.M.Pd	Waka Kesiswaan	12 februari 2024
3	Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag	Guru PAI	12 februari 2024
4	Alfariza Maulana	Siswa Muslim	12 februari 2024
5	Annisa Melia	Siswa Muslim	12 februari 2024
6	Farhan Efendi	Siswa Muslim	12 februari 2024
7	Dio Rahmat Kurniawan	Siswa Muslim	13 februari 2024
8	Suci Nur Azizah	Siswa Muslim	13 februari 2024
9	Vernando Yogi Pramata	Siswa Muslim	13 februari 2024
10	Yosi	Siswa Muslim	13 februari 2024

11	Jeni Anggreini	Siswa Muslim	13 februari 2024
12	Niluh Putu Keysha DSP	Siswa non-muslim	13 februari 2024
13	Ni Made arya Aprilia Sari	Siswa Jnon-muslim	13 februari 2024

a. Membentuk Sifat Amanah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“Jadi peran saya yaitu ketika ada siswa yang saya berikan tugas untuk disampaikan keteman-temannya dikelas untuk dikerjakan dan dikumpul di pertemuan berikutnya, saya ingin melihat apakah siswa ini dapat dipercaya untuk menyampaikan kepada teman-temannya atau tidak. Dan ada siswa yang dapat menyampaikan dengan apa yang saya perintahkan serta ada siswa yang tidak bisa menyampaikan dengan benar dengan alasan lupa..”¹

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Farhan Effendi kelas XI: “pada saat diamanahi tugas, Semua siswa sepertinya pernah diamanahi tugas dengan beliau, saya senang di amanahi oleh beliau bukan karena pelajaran kosong tetapi dengan ini siswa-siswi tetap mengerjakan dan belajar walau beliau sibuk dan tidak masuk kelas. Dan masi ada siswa yang tidak mau mengerjakannya.”²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru agama islam yang memberi Amanah kepada siswa tersebut dapat diketahui bahwa cara guru agama islam dalam membentuk sifat Amanah dalam karakter religius dengan memberikan tugas kepada siswa dan siswa tersebut dapat

¹ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar’atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

² Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Farhan Effendi pada tanggal 12 februari 2024

menyampaikan dengan benar atau tidak. Cara ini dapat membuat siswa dipercaya dan menyampaikan informasi yang diberikan dengan benar disekolah.

b. Membentuk Sifat Pemaaf

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam ibu putri:

“Jadi peran saya yaitu ketika ada siswa yang berkelahi dan membuat kegaduhan kelas, jadi saya tanyakan siswa yang berkelahi tersebut dan setelah ditanyakan apa permasalahannya dan siswa tersebut jika tidak ingin menjawab maka masalah ini akan ditangani oleh guru yang berwenang yaitu BK tapi jika sudah ada yang mengaku saya suruh mereka untuk saling memaafkan dan tidak boleh mengulangi keributan tersebut, sifat pemaaf ini perlu dibentuk agar mereka hidup damai dan tidak mempunyai sakit hati, jika sakit hati maka banyak penyakit yang akan muncul.”³

Hal ini dikuatkan oleh Alfariza Maulana Kelas XI: “Saya pernah melihat teman saya berkelahi dan diberi nasihat oleh guru Pendidikan agama islam, setelah itu mereka baikan dan tidak berkelahi lagi, tetapi masih saling diam saat dikelas.”⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang sering berkelahi dikelas dan mereka diberi nasihat oleh guru Pendidikan agama islam jika tidak bisa ditangani maka akan berlanjut ke BK. Sebagaimana wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa sifat pemaaf telah dibentuk oleh guru Pendidikan agama islam pada siswa yang berkelahi.

³ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Alfariza Maulana pada tanggal 12 februari 2024

c. Membentuk Sifat Qanaah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“Biasanya saya membentuk sifat qana’ah ini dengan mengambil contoh yang sedang terjadi dikalangan siswa atau masyarakat, dan saya menjelaskan serta bercerita dan mengambil hikmahnya supaya siswa mendapat gambaran dan petunjuk yang benar. saya dan anak-anak juga sering sharing masalah yang sedang terjadi.”⁵

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Annisa Melia kelas XI: “Sering sekali guru Pendidikan agama islam mengajak siswanya berdiskusi tentang masalah yang terjadi dan mengajak untuk mengambil hikmahnya serta diberikan arahan untuk mengambil sikap yang benar dari masalah yang sedang terjadi tersebut. pembelajaran dengan diselingi seperti ini juga seru tidak melulu belajar materi yang kadang membuat mengantuk.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa cara guru agama islam dalam membentuk sifat Qana’ah dengan cara bercerita dan mengambil hikmah dari masalah yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.

d. Membentuk Sifat Kebersihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“Sebelum mulai pembelajaran biasanya saya menyuruh mereka untuk membersihkan ruang kelas, dan wajib berpakaian rapi karena pada saat belajar nanti mereka nyaman serta dalam agama islam dianjurkan untuk merawat lingkungan dan menjaganya. Hal ini saya lakukan agar mereka sadar pentingnya

⁵ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar’atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Annisa Melia pada tanggal 12 februari 2024

kebersihan dan banyak dampak yang didapat dari kita menjaga kebersihan.”⁷

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari Dio Rahmat kurniawan kelas XI:

“sebelum belajar dimulai beliau selalu mengutamakan kebersihan jika belum bersih maka belum mulai pembelajaran. sepertinya tidak hanya kelas saya saja, semua kelas yang diajar beliau seperti itu.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa cara guru agama islam dalam membentuk sifat kebersihan dengan cara menerapkan kebersihan ruang kelas sebelum pembelajaran. cara ini membuat siswa terbiasa dengan lingkungan bersih dan nyaman sebelum pembelajaran dimulai.

e. Membentk Sifat sabar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“Pada setiap pertemuan dan Jika ada siswa yang mengalami masalah seperti nilainya tidak sesuai yang diinginkan, atau ada masalah dirumah mereka kadang bercerita dan saat diejek oleh temannya, mereka akan saya beri nasehat untuk selalu bersabar menerima dengan lapang dada saling menolong teman yang kesusahan dan tidak boleh berkecil hati dan selalu membuktikan yang terbaik.”⁹

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Yosi kelas XI:

“Pada Saat Pelajaran guru agama islam selalu memberikan ceramah kepada saya dan teman-teman untuk selalu bersabar dan saling membantu teman yang kesusahan.”¹⁰

⁷ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar’atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Dio Rahmat kurniawan pada tanggal 13 februari 2024

⁹ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar’atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

¹⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Yosi pada tanggal 13 februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa cara guru Pendidikan agama islam dalam membentuk sifat sabar yaitu melalui ceramah setiap pertemuan. cara ini dapat membuat siswa merasa sedikit lega perasaannya dan selalu sabar dalam segala hal.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Toleransi

a. Membentuk Sifat Toleransi Beragama

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“saya selalu memberikan nasehat kepada mereka untuk saling menghormati dan tidak mengganggu satu sama lain, misalnya ada teman yang sedang merayakan hari besarnya. saya sering mengingatkan untuk bersikap saling menghargai terhadap perbedaan beragama. dan saya memberikan gambaran kepada siswa-siswi jika tidak ada sikap saling menghormati dan menghargai pasti akan ada peperangan antar agama dan hidup menjadi tidak tenang dan sejahtera.”¹¹

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan oleh Suci Nur Azizah kelas XI:

“Beliau sering memberikan nasehat untuk saya dan teman-teman agar saling menghargai. Karena disekolah ini kan tidak hanya satu suku dan satu agama banyak ada suku bali yang beragama hindu, suku jawa yang ada beragama Kristen ataupun budha dan islam serta suku lampung yang beragama islam dan lainnya. Dan disekolah rukun dan aman karna kami saling menghargai dan menghormati walaupun terkadang ada yang berantem antar suku dan biasanya karna perbedaan pendapat.”¹²

¹¹ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

¹² Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Suci Nur Azizah pada tanggal 13 februari 2024

Hal ini dikuatkan lagi oleh pernyataan siswi non-muslim Ni Made Arya Aprilia Sari Kelas XI:

“Temen-temen yang muslim sangat menghargai kami begitupun kami sangat menghargai mereka tetapi ada juga anak yang nakal tapi hanya nakal biasa tidak sampai menghina agama kami. Ada beberapa kali berkelahi dan itu kesalah pahaman saja ”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa cara guru Pendidikan agama islam dalam membentuk sifat toleransi terhadap beragama yaitu dengan cara menanamkan pada siswa sikap salaing menghargai, menghormati dan tidak mengganggu satu sama lain dalam hal apapun agar hidup rukun dan tentram disekolah ataupun masyarakat.

b. Membentuk Sifat Toleransi Terhadap sesama Beragama

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“Pada saat pembelajaran dan saat sedang diskusi saya selalu meningkatkan kepada siswa untuk saling mengingatkan dan mengajak teman seagamanya untuk saling mengajak dalam melakukan hal positif, seperti saling mengingatkan untuk mengikuti shalat berjamaah, dan sekolah juga mempunyai program yang melibatkan semua guru perempuan yaitu kegiatan keputrian yaitu siswi yang sedang datang bulan untuk mengikuti kegiatan kajian keputrian, dan semua siswa bisa saling menjaga lisan dalam berkata-kata yang kurang baik.”¹⁴

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan oleh Vernando Yogi Pratama Kelas XI:

¹³ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Ni Made Arya Aprilia pada tanggal 13 february 2024

¹⁴ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar’atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 february 2024

“Guru agama sering mengingatkan untuk saling mengajak teman dalam hal kebaikan seperti shalat dan lainnya. Saya sering diingatkan beliau untuk mengajak teman untuk shalat berjamaah tetapi kadang teman saya susah diajak shalat yasudah saya tinggal duluan ke masjid sekolah karena biasanya nanti akan ada guru yang berkeliling untuk mengajak dan mengecek siswa yang tidak shalat.”¹⁵

Hal ini dikuatkan lagi oleh pernyataan Waka kesiswaan yaitu bapak Jumari, S.Pd., M.Pd. :

“Disekolah ini untuk siswa-siswinya sudah saling menghargai bahkan mereka sering mengajak temannya untuk shalat bersama dan kadang teman non-muslimnya juga mengingatkan yang muslim untuk shalat. Dan sekolah juga berkolaborasi dengan guru perempuan untuk mengadakan program keputihan yang didalamnya berisi ceramah yang di isi oleh guru agama ataupun guru lainnya supaya mereka yang tidak shalat juga mendapatkan siraman rohani.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa cara guru Pendidikan agama islam dan berkolaborasi dengan sekolah dalam membentuk sifat toleransi terhadap sesama agama yaitu dengan cara menanamkan pada siswa sikap saling mengajak dan mengingatkan kepada teman sesama muslim untuk menjalankan kewajiban dan melakukan hal kebaikan serta memanfaatkan waktu dengan baik.

c. Membentuk Sifat Toleransi Terhadap Non-Muslim

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“Pada saat pembelajaran ada anak non-muslim yang mengikuti pelajaran saya karena belum adanya guru yang mengulang mata

¹⁵ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Vernando Yogi Pramata pada tanggal 13 februari 2024

¹⁶ Wawancara Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Raman Utara Bapak Jumari, S.Pd pada tanggal 12 februari 2024

pelajaran agama kristen tersebut. Saya mengajar seperti biasanya dan jika berdiskusi terkadang dia juga ikut berdiskusi dan akan saya jawab sesuai dengan ajaran agama islam. disekolah ini cukup tinggi sikap toleransi terhadap non-muslim. missal pada saat perayaan hari besar agama islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj dan lain sebagainya siswa dan guru non-muslim juga mempunyai kegiatan keagamaan sesuai ajarannya.”¹⁷

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan oleh Jeni Anggreini Kelas XI:

“Semua siswa saling menghargai terkadang siswa non-muslim juga mengingatkan shalat jika temannya tidak shalat. Pada saat hari besar agama mereka mempunyai kegiatan tersendiri sesuai agama mereka ditempat sembahyang mereka yang ada disekolah nama ruangnya Pasraman, Saat hari raya kita saling menjaga tali silaturahmi dengan yang non-muslim begitupun sebaliknya”¹⁸

Hal ini dikuatkan lagi oleh pernyataan siswi non-muslim Niluh Putu Keysha Dsp Kelas XI:

“Disekolah ini kami saling menghargai terhadap perbedaan agama, kami juga diajarkan oleh masing-masing guru tidak hanya guru agama saja tetapi semua guru yang ada disekolah untuk saling mengingatkan akan hal kebaikan sesuai agama masing-masing. Dan dilingkungan masyarakatpun juga seperti itu kami sudah saling menghargai dan menjaga kerukunan dimasyarakat jadi tidak masalah bagi kami.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa cara guru Pendidikan agama islam dan guru di sekolah dalam membentuk sifat toleransi terhadap non-muslim yaitu sangat tinggi karena mereka juga dimasyarakat sudah terbiasa dengan perbedaan agama tersebut jadi tidak masalah dan tidak susah untuk saling bertoleransi di sekolah saat perayaan hari besar seperti maulid nabi, isra'

¹⁷ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

¹⁸ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Jeni Anggreini pada tanggal 13 februari 2024

¹⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Niluh Putu Keysha Dsp pada tanggal 13 februari 2024

mi'raj dan hari besar lainnya yang beragama non-muslim juga mempunyai kegiatan agam tersendiri dan saling menjaga kerukunan pada hari besar tersebut. begitupun saat mereka merayakan hari raya agama guru pasti memberikan contoh untuk menjalin silaturahmi dengan guru non-muslim dan siswa akan mencontoh hal tersebut.

d. Membentuk Sifat Toleransi Sosial

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam, ibu putri:

“Saya memberi anak-anak nasehat supaya tidak memilih-milih teman dari segi apapun itu, pada saat sebelum pembelajaran juga anak-anak saya suruh gotong royong membersihkan kelas dan lingkungan kelas yang masih kotor dan saya juga terus mengajak anak untuk berdiskusi dan berbicara dengan tidak berkata kotor”²⁰

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Jeni Anggreini Kelas XI: “saya dan teman-teman dalam bersosialisasi atau dalam berteman tidak memilih-milih teman. pada saat sebelum belajar beliau selalu mengajarkan kami gotong royong membersihkan kelas dan mengambil sampah yang masi ada disekitar kelas dan kadang kami banyak berinteraksi juga dari membersihkan sampah tersebut walaupun ada yang pergi beralasann ke wc.”²¹

Hal ini dikuatkan lagi oleh pernyataan kepala Sekolah oleh Tutut Zatmiko,S.Pd.M.Pd: “pada saat keliling melihat keadaan sekolah melihat anak-anak yang diajarkan beliau selalu bersama-sama membersihkan sampah yang ada disekitar kelas saja dan senang melihat mereka bergotong royong karena saya bisa melihat sosial mereka terhadap teman dan gurunya terjalin dengan baik dan menjalin kekompakan yang baik.”²²

²⁰ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

²¹ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Jeni Anggreini pada tanggal 13 februari 2024

²² Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Raman Utara Bapak Tutut Zatmiko,S.Pd.M.Pd pada tanggal 12 februari 2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa cara guru Pendidikan agama islam di sekolah dalam membentuk sifat toleransi sosial yaitu dengan cara membiasakan anak gotong royong, mengajak berdiskusi atau berbicara dan memberikan nasihat agar tidak memilih teman dalam berteman.

3. Faktor Pendukung Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi

a. Faktor Pendukung Karakter Religius

Peran guru PAI dalam pembentukan karakter terdapat factor pendukung dan penghambat baik secara internal ataupun eksternal. Dalam penelitian ini dijelaskan hasil penelitian tentang factor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam pembentukan karakter religius.

Terbentuknya karakter religius berhubungan dengan tujuan Pendidikan nasional, yang dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai karakter islami dalam kegiatan Pendidikan. Hal ini merupakan suatu factor pendukung pada siswa. selain itu terdapat program kegiatan ekstrakuler keagamaan disekolah yang dapat mendukung terwujudnya suasana yang religius dengan memasukkan praktik di sekolah.

Berkaitan dengan faktor pendukung terbentuknya karakter religius pada siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yang

mengatakan:²³ Banyak kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius yaitu seperti pada waktu puasa sekolah mengadakan kegiatan pesantren kilat. Dan sore harinya akan melakukan bagi-bagi. Dan kemudian mengadakan kegiatan pengajian. Shalat dzuhur bersama, dan juga memperingati hari besar islam, dan dilakukan secara sederhana di mushola dan siswa yang mengikuti ekstrakurier rohis juga diikut sertakan dalam kegiatan keagamaan.

Informasi didapatkan dengan siswi Annisa Melia yang mengatakan²⁴ bahwa guru dan siswa setiap hari melakukan shalat zduhur berjamaah di mushola. Dan terkadang ada penindak lanjutan jika siswa tidak mengikuti shalat berjamaah yaitu dengan dipanggil oleh waka kesiswaan dan diberikan nasihat agar tidak meninggalkan shalat kemudian disuruh segera melakukan shalat sendiri karena tidak mengikuti shalat berjamaah.

Guru dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah untuk menumbuhkan religius pada siswa dengan praktik ibadah dan kegiatan tambahan seperti mengaji surat-surat pendek Al-Qur'an sebelum belajar, membersihkan kelas bersama sebelum belajar, saling memaafkan, berdiskusi mengenai masalah yang sedang terjadi dilingkungan sekolah ataupun masyarakat, serta memberikan tugas kepada siswa, shalat berjamaah.

²³ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

²⁴ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Annisa Melia pada tanggal 12 februari 2024

b. Faktor Penghambat Karakter Religius

Berkaitan dengan faktor penghambat terbentuknya karakter religius pada siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengatakan:²⁵ yang menghambat pembentukan karakter religius yaitu pergaulan siswa diluar sekolah yang tidak mendukung kedisiplinan shalat. Dan keluarga juga kurang memperhatikan anak dalam bergaul dan tidak memberi bimbingan dalam melaksanakan perintah Allah. Dan kendala lainnya yaitu seperti siswa lupa apa yang telah guru amanahi tugas, ada anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya, Dan ada siswa yang dari keluarga yang tidak diperhatikan sama sekali jadi agak susah untuk membimbingnya.

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa Afariza Maulana yang mengatakan terkadang ada anak yang membuang sampah sembarangan itu sangat menguji kesabaran sekali. Dan saat ada tugas saya terkadang lupa dan tidak mengerjakan dikarenakan nongkrong sampai malam.

Informasi didapatkan dengan siswa Annisa Melia yang mengatakan bahwa saya sering membersihkan kelas tetapi ada teman yang tiba-tiba masuk dengan sepatu kotornya disitu membuat saya marah dan tidak bisa menahan amarah.

²⁵ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Toleransi

a. Faktor Pendukung Karakter Toleransi

Berkaitan dengan faktor pendukung terbentuknya karakter toleransi pada siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengatakan: yang mendukung pembentukan karakter toleransi yaitu dengan saling menghormati teman yang sedang beribadah tidak mengganggu satu sama lain, saling mengingatkan untuk shalat berjamaah, tidak memilih teman dalam bergaul, kemudian saling gotong royong, selalu mengajak anak berdiskusi dan berbicara secara langsung agar dapat menumbuhkan toleransinya terhadap teman seagama, non-muslim dan dapat bersosialisasi dengan teman guru dan masyarakat.

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa Farhan efendi yang mengatakan beliau sering mengingatkan untuk saling mengajak teman untuk shalat dan tidak membedakan teman dalam bergaul.²⁶

Informasi didapatkan dengan siswa Alfariza Mulana yang mengatakan bahwa guru dan siswa setiap hari melakukan gotong royong sebelum belajar dan selalu mengajak anaka-anaknya

²⁶ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Farhan Effendi pada tanggal 12 februari 2024

berdiskusi masalah yang sedang terjadi di sekolah ataupun masyarakat.²⁷

b. Faktor Penghambat Karakter Toleransi

Berkaitan dengan faktor penghambat terbentuknya karakter religius pada siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengatakan:²⁸ yang menghambat pembentukan karakter religius yaitu pergaulan siswa diluar sekolah yang tidak mendukung kedisiplinan shalat. Dan keluarga juga kurang memperhatikan anak dalam bergaul dan tidak memberi bimbingan dalam melaksanakan perintah Allah. Dan kendala lainnya yaitu seperti siswa lupa apa yang telah guru amanahi tugas, ada anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya, Dan ada siswa yang dari keluarga yang tidak diperhatikan sama sekali jadi agak susah untuk membimbingnya.

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa Dio Rahmat Kurniawan yang mengatakan²⁹ terkadang ada anak yang membuang sampah sembarangan itu sangat menguji kesabaran sekali. Dan saat ada tugas saya terkadang lupa dan tidak mengerjakan dikarenakan nongkrong sampai malam dan telat masuk kelas.

²⁷ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Alfariza Maulana pada tanggal 12 februari 2024

²⁸ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara Ibu Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag pada tanggal 12 februari 2024

²⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Dio Rahmat kurniawan pada tanggal 13 februari 2024

Informasi didapatkan dengan siswa Suci Nur Azizah yang mengatakan³⁰ bahwa saya sering membersihkan kelas tetapi ada teman yang tiba-tiba masuk dengan sepatu kotornya disitu membuat saya marah dan tidak bisa menahan amarah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, didapatkan hasil bahwa lingkungan pergaulan siswa diluar sekolah menjadi salah satu factor penghambat pembentukan karakter karakter toleransi. Kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua merupakan salah satu factor penghambat pembentukan karakter toleransi. Kendala yang muncul dari internal Lembaga sekolah dalam upaya pembentukan karakter toleransi adalah pada saat siswa pertama masuk sekolah mereka malas atau masih malu untuk bergaul dan belum dapat menyesuaikan diri.

C. Pembahasan

1. Peran guru pendidikan islam dalam pembentukan karakter religius pada siswa kelas xi di SMAN 1 Raman Utara

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar membimbing mengarahkan melatih menilai evaluasi pada anak jalur formal pendidikan dasr dan Pendidikan menengah. Guru PAI merupakan guru yang bertugas mengajarkan agama islam dan memiliki peran penting saat disekolah. Pemaparan tentang peran Guru PAI dalam pembentukan karakter religius pada siswa kelas xi di SMAN 1 Raman

³⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Suci Nur Azizah pada tanggal 13 februari 2024

Utara. Maka hasil temuan tersebut penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara yang merupakan alat pengumpul data, sebagai berikut:

a. Sifat Amanah

Dalam mencapai hasil belajar yang baik sesuai dengan ajaran agama, beliau menggunakan cara memberikan tugas kepada siswa apakah nanti akan dikerjakan atau tidak. Karena dengan hal ini diharapkan siswa mampu melakukan apa yang telah diamanahi yaitu dalam hal mengerjakan tugas. Berdasarkan dari data hasil wawancara yang disampaikan pada temuan khusus guru sudah memberikan tugas sebagai Amanah untuk siswa, dan guru menyampaikn bahwa semua siswa telah mengerjakan tugas walapun masi ada siswa yang mengumpulkanya telat.

b. Sifat Pemaaf

Sebagai seorang guru saat siswanya sedang ada perselisihan dan berkelahi akan diselesaikan secara bersama dan kekeluargaan dan saling memaafkan. Karena dengan hal ini diharapkan siswa saling memaafkan dan mempunyai sifat pemaaf dan tidak menimbulkan sakit hati, oleh sebab itu jangan sampai sakit hati karena bisa menimbulkan penyakit lain muncul. Dan bisa hidup rukun dan damai nanti setelah lulus dari sekolah.

c. Sifat Qanaah

Sebagai seorang guru PAI ibu Putri, juga berupa dalam pembelajaran supaya efektif dengan mengusahakan dengan diselingi diskusi tentang masalah yang sedang terjadi dimasyarakat, siswa dan disekolah. dan rela menerima ketentuan dari Allah serta memberikan arahan kepada siswa dari masalah yang terjadi supaya dapat mengambil keputusan yang baik dan mengambil hikmah dari masalah tersebut.

d. Sifat Kebersihan

Salah satu hal yang membuat warga sekolah terutama siswa dan guru nyaman belajar disekolah atau dikelas yaitu kebersihan lingkungan sekolah dan kelas. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru PAI tersebut, ditemukan hasil bahwa sebelum belajar guru selalu menyuruh atau mengajak anak supaya membersihkan kelas yang masi kotor dan sampah dilingkungan kelas, setelah selesai bersih-bersih beliau juga mewajibkan siswa yang ingin belajar untuk merapihkan pakaiannya supaya nyaman. Pembiasaan ini diharapkan bisa menjadikan siswa peduli akan lingkungan dan kebersihan sehingga hidup sehat.

e. Sifat Sabar

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru Pai dalam membentuk sifat sabar yaitu dengan cara memberikan ceramah pada siswa agar selalu sabar dalam melakukan hal apapun, sabar dalam menangani

masalah dan jangan mudah tersulut emosi dan saling membantu teman. Hal ini dilakukan pada setiap pertemuan supaya anak tidak merasa bosan dalam belajar dan siswa dapat belajar melalui apa yang sedang dialaminya dan selalu sabar dalam bertindak.

2. Peran guru pendidikan islam dalam karakter toleransi pada siswa kelas xi di SMAN 1 Raman Utara

a. Toleransi Beragama

Berkaitan dengan toleransi beragama peran guru Pai dalam membentuk toleransi biasanya dilakukan pada selesi pembelajaran siswa akan beliau berikan gambaran jika tidak adanya sikap toleransi di kehidupan akan banyak terjadi peperangan antar agama, suku dan budaya. Maka beliau selalu mengingatkan setelah selesai pembelajaran untuk saling menghargai, menghormati dan menjaga kerukunan. Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah melakukan sikap toleransi dan tidak terjadi masalah yang berkaitan dengan agama.

b. Toleransi Sesama Beragama

Berkaitan dengan toleransi beragama peran guru Pai dalam membentuk toleransi biasanya dilakukan pada saat pembelajaran guru

Pendidikan agama islam berkolaborasi dengan sekolah dalam membentuk sifat toleransi terhadap sesama agama yaitu dengan cara menanamkan pada siswa sikap saling mengajak dan mengingatkan kepada teman sesama muslim untuk menjalankan kewajiban dan melakukan hal kebaikan serta memanfaatkan waktu dengan baik. Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa masih ada yang tidak melakukan sikap toleransi terhadap teman yang mengajak kebaikan dan ada juga yang sudah melakukan hal kebaikan.

c. Toleransi Non-Muslim

Berkaitan dengan toleransi beragama peran guru Pai dalam membentuk toleransi biasanya dilakukan pada saat pembelajaran guru Pendidikan agama islam cara guru Pendidikan agama islam yaitu memperbolehkan siswa non-muslim mengikuti pembelajarannya ini memberikan contoh langsung kepada mereka bahwa harus saling menjaga kerukunan terhadap non-muslim agar hidupnya damai dan sejahtera serta masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan shalat sampai diingatkan oleh teman non-muslim dan ada siswa non-muslim yang sampai mengikuti pembelajaran agama islam karena sudah tingginya sikap toleransi terhadap non-muslim disekolah.

d. Toleransi Sosial

Berkaitan dengan toleransi beragama peran guru Pai dalam membentuk toleransi biasanya dilakukan cara guru Pendidikan agama islam di sekolah dalam membentuk sifat toleransi sosial yaitu dengan cara membiasakan anak gotong royong, mengajak berdiskusi atau berbicara dan memberikan nasihat agar tidak memilih teman dalam berteman dan terdapat siswa yang tidak mau bergabung dengan teman yanglain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran guru Pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa kelas xi di SMA Negeri 1 Raman Utara dilakukan melalui penanaman nilai-nilai religius melalui pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai siswa dan guru membaca doa bersama. Begitupun saat selesai pembelajaran, siswa dan guru membaca doa Bersama. Praktik disekolah juga dilakukan dengan kegiatan solat dzuhur berjamaah. Dan Pada saat dikelas dalam membentuk karakter guru menggunakan cara memberikan Amanah tugas kepada siswa, saling memaafkan, mendiiskusikan masalah yang terjadi dan mengambil hikmahnya, saling menjaga lingkungan bersama dan selalu sabar.

Sekolah juga mempunyai kebijakan dan program yang mencakup semua toleransi dari toleransi sesama beragama, toleransi terhadap sesama beragama, toleransi terhadap non-muslim dan toleransi terhadap sosial yaitu dengan adanya setiap hari besar agama pasti akan mengadakan acara tersebut. Contoh pada saat menggelar acara peringatan maulid nabi semua siswa muslim membuat acarnya sendiri begitupun non muslim mereka akan sembahyang diruang pasraman untuk melakukan ibadahnya dan hidup saling berdampingan.

B. Saran

1. Guru Pendidikan agama islam selayaknya diapresiasi, dalam pembentukan karakter religius dan toleransi pada siswa melalui kegiatan yang dilakukan guru PAI yaitu penyampaian materi, memberikan motivasi dan naasihah, pembiasaan praktik keagamaan dan kerja sama dengan orang tua siswa dalam mendukungnya pembentukan karakter religius dan karakter toleransi.
2. Peran guru mata pelajaran PAI dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi seharusnya dikuatkan dengan bekerja sama dengan orang tua siswa, guru lain dan tokoh masyarakat supaya siswa mendapatkan bimbingan dan pengawasan yang baik.
3. Penulis menyadari bahwa skripsi memiliki kekurangan, oleh sebab itu pelunya kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang diharapkan penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan bagi keilmuan untuk pembaca dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama. "PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA 4.0." In *AICOMS: Annual Interdisciplinary Conference on Muslim Societies*, 3:41–60, 2023.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 27–28.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.
- Andrianie, Santy, Laelatul Arofah, and Restu Dwi Ariyanto. *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Andriyani, Narulita. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Di Smk Negeri 3 Malang." Universitas Islam Malang, 2022.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Azzahra Sasty, Fitri. "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Toleransi Siswa Terhadap Pliralitas Beragama Dan Budaya Di SMP Kharisma Bangsa Tangerang Selatan." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Cosma A 2020, Mahasiswa. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: tnp, 2020.
- Endahwati, Wiwik. "Kajian Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Toleransi Beragama." *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (2022): 44.
- EVA, MEILINDA. "PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI PESERTA DIDIK PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI SMAN 1 BARADATU." PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.
- Febriani, Nufian S., and Wayan Weda Asmara Dewi. *Teori Dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.

- Fitri Nur Mahmudah. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti Versi 8*. UAD PRESS, 2021.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta CV, 2022.
- Gunawijaya, I. Wayan Titra. “Moderasi Beragama: Meningkatkan Kerukunan Dalam Perspektif Susastra Hindu.” *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 63–68.
- Hilman, Roby Chandra. “Penanaman Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Santri Pondok Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Alfarabi Beranti).” Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Indah Handayani, Alif. “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Kelas IV SDIT Al-Qiswah Kota Bengkulu.” Universitas Islam Negeri FATmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Japar, Muhammad, Irawaty Irawaty, and Dini Nur Fadhillah. “Peran Pelatihan Penguatan Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 2 (2019): 95.
- Luthfiyah, Rifa, and Ashif Az Zafi. “Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus.” *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021): 517–18.
- Majid, Abdul and Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. 4th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Mbagho, Fitria Irawarni, Ahsanatul Khulailiyah, and Desy Naelasari. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Diwek Jombang.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (2021): 119–20.
- Muchith, M. Saekan. “Guru PAI Yang Profesional.” *Quality* Vol 4, no. 2 (2017): 220.
- Pamungkas, M. Imam. *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Marja, 2023.
- Pitaloka, Deffa Lola, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta. “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1697.

- Pramata, Nizar Yolanda. "Peran Guru Dalam Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Duren 1 Karawang." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, Vol. 4, 2024.
- Purba, Dianti, Zulfadli Nasution, and Roslian Lubis. "Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 4, no. 1 (2021): 26.
- Samrin, Samrin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Shautut Tarbiyah* 27, no. 1 (2021): 77–98.
- Sari, Anggelika Permata. "Pentingnya Profesi Guru Di Pendidikan Di Indonesia" Vol 1, no. 2 (2021): 2.
- Simarmata, Henry Thomas, Sunaryo, Arif Susanto, Fachrurozi, and Chandra SaputraPurnama. *Indonesia Zamrud Toleransi*. Jakarta Selatan: PSIK-indonesia, 2017.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Sumarno. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik." *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam* Vol 2, no. 1 (2016): 126–28.
- Suwardani, Ni Putu. "*Quo Vadis*" *Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermartabat*. Unhi Press, 2020.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Iain Jember Press, 2015.
- Yani, Muhammad. "Hakikat Guru Dalam Pendidikan Islam." *Sultra Educational Journal* Vol 1, no. 2 (2021): 36.
- Yasir, Muhammad. "Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Ushuluddin* 22, no. 2 (2014): 172.
- Zainudin, Agus. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik Di MI Ar-Rahim Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2020): 26–28.
- Zubairi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab, 2023.
- Zulfida, Sri. *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar*. Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0870/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ARNY GUSTA RINA
NPM	: 2001010010
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 1 RAMAN UTARA
TERAKREDITASI A



NSS : 301120411043 NIS : 300430 NPSN : 10806080

Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kode Pos 34154

Email : smansa_ramura@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /109/ 11.SK/ SMA 01 / 2023

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-2546/In.28/J/TL.01/05/2023, hal IZIN PRASURVEY , maka Kepala SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : ARNY GUSTA RINA
NPM : 2001010010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah diterima untuk mengadakan Prasurvey di SMAN 1 Raman Utara dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul : "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUSDAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 RAMAN UTARA".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Raman Utara, 13 Juni 2023
Kepala SMAN 1 Raman Utara

TUFUT ZATMIKO, S.Pd.M.Pd
NIP. 197507131999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0907/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN
UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0908/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 05 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **ARNY GUSTA RINA**
NPM : 2001010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0908/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARNY GUSTA RINA**
NPM : 2001010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Kepala Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 1 RAMAN UTARA
TERAKREDITASI A



NSS : 301120411043

NIS : 300430

NPSN : 10806080

Alamat : Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kode Pos 34154

Email : smansa_ramura@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /301/ 11.SK/ SMA 01 / 2024

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor :B-0907 /In.28/D.1/TL.00/02/2024, hal IZIN RESEACH, maka Kepala SMAN 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : ARNY GUSTA RINA
NPM : 2001010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah diterima untuk mengadakan research/survey di SMAN 1 Raman Utara dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul : "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 RAMAN UTARA".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 07 Februari 2024
Kepala SMAN 1 Raman Utara

TUTUT ZAMIR MIKO, S.Pd.M.Pd
NIP. 197003130999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-014/In.28.1/J/PP.00.9/I/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

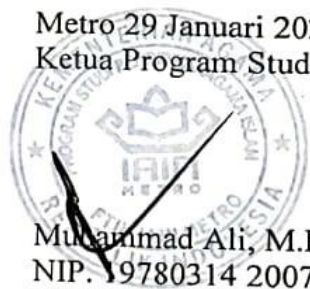
Nama : Arny Gusta Rina

NPM : 2001010010

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 29 Januari 2024
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-68/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARNY GUSTARINA
NPM : 2001010010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Februari 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Mer.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN
UTARA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru PAI
 - 1. Pengertian Guru PAI
 - 2. Peran Guru PAI
 - 3. Kompetensi Guru PAI
- B. Karakter Religius
 - 1. Pengertian Karakter Religius

2. Macam-macam Nilai Religius
 3. Faedah dan Aspek Karakter Religius
- C. Karakter Toleransi
1. Pengertian karakter Toleransi
 2. Tujuan Toleransi
 3. Macam-macam Toleransi
- D. Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi pada Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
 2. Kondisi Lokasi Penelitian
 3. Letak Geografis Lokasi Penelitian
 4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 19730701 199803 1 003

Metro, 10 Januari 2024
Mahasiswa



Arny Gusta Rina
NPM. 2001010010

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER
TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN
UTARA**

WAWANCARA**A. PETUNJUK PELAKSANAAN**

1. Wawancara dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Siswa Kelas XI berjumlah 10 siswa dan Kepala Sekolah serta Waka Kesiswaan untuk mendapatkan informasi mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Toleransi Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Raman Utara”.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud serta tujuan, dan meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan,
3. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan : _____
Hari/Tanggal : _____
Alamat : _____

C. PERTANYAAN

1. **Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam**
 - a. Indikator

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.

b. Pertanyaan

1) Karater Religius

- a) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat amanah pada siswa?
- b) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat pemaaf pada siswa?
- c) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat qanaah pada siswa?
- d) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat kebersihan pada siswa?
- e) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat sabar pada siswa?

2) Karakter Toleransi

- a) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi beragama pada siswa?
- b) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sesame beragama pada siswa?
- c) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi terhadap Non-muslim pada siswa?
- d) Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sosial pada siswa?

2. Wawancara dengan Siswa

a. Indikator

Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi

b. Pertanyaan

1. Karakter Religius

- a) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat Amanah?
 - b) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat pemaaf?
 - c) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat qanaah?
 - d) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat kebersihan?
 - e) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat sabar?
2. Karakter Toleransi
- a) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi beragama ?
 - b) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi sesama beragama ?
 - c) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi terhadap Non-Muslim ?
 - d) Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi sosial ?

3. Waawancara dengan Kepala Sekolah

a. Indikator

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.

b. Pertanyaan

1. Karakter Toleransi

- a) Bagaimana peran guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sosial pada siswa ?

4. Wawancara dengan Waka Kesiswaan

a. Indikator

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.

b. Pertanyaan

1. Karakter Toleransi

- a) Bagaimana peran guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sesama beragama pada siswa ?

OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali secara jelas tentang informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang digunakan ialah jenis observasi partisipasi yang berarti peneliti melakukan observasi dan langsung melibatkan diri untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian yang berlangsung.

B. KEGIATAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap kondisi, sarana dan situasi yang digunakan dalam peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.
2. Pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan dalam peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Raman Utara.

DOKUMENTASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dokumentasi diperuntukkan kepada bapak/ibu Guru untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang didapatkan sangat membantu sebagai bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data:

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Raman Utara.
2. Letak Geografis SMAN 1 Raman Utara.
3. Visi dan Misi SMAN 1 Raman Utara.
4. Data Keadaan Guru dan Siswa SMAN 1 Raman Utara.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Raman Utara.
6. Struktur Organisasi SMAN 1 Raman Utara.
7. Dokumentasi pelaksanaan dalam pembentukan Karakter Religius dan Karakter Toleransi pada siswa XI di SMAN 1 Raman Utara.

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Pd
NIP. 19730701 199803 1 003

Metro, 16 Januari 2024
Penulis



Arny Gusta Rina
NPM. 2001010010

HASIL WAWANCARA

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER

TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 RAMAN

UTARA

1. Wawancara dengan Guru PAI

A. IDENTITAS

Nama Informan : Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag

Hari/Tanggal : Senin/12 Februari 2024

Alamat : Raman Aji, Raman Utara, Lampung Timur

B. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat amanah pada siswa?	Ibu Putri : “Jadi peran saya yaitu ketika ada siswa yang saya berikan tugas untuk disampaikan keteman-teman nya dikelas untuk dikerjakan dan dikumpul di pertemuan berikutnya, saya ingin melihat apakah siswa ini dapat dipercaya untuk menyampaikan kepada teman-temannya atau tidak. Dan ada siswa yang dapat menyampaikan dengan apa yang

		saya perintahkan serta ada siswa yang tidak bisa menyampaikan dengan benar dengan alasan lupa.
2	Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat pemaaf pada siswa?	Ibu Putri : Jadi peran saya yaitu Ketika Ada siswa yang berkelahi dan membuat kegaduhan kelas, jadi saya tanyakan siswa yang berkelahi tersebut dan setelah ditanyakan apa permasalahannya dan siswa tersebut jika tidak ingin menjawab maka masalah ini akan ditangani oleh guru yang berwenang yaitu BK tapi jika sudah ada yang mengaku saya suruh mereka untuk saling memaafkan dan tidak boleh mengulangi keributan tersebut, sifat pemaaf ini perlu dibentuk agar mereka hidup damai dan tidak mempunyai sakit hati, jika sakit hati maka banyak penyakit yang akan muncul.
3	Bagaimana peran ibu sebagai	Ibu Putri : Biasanya saya

	<p>guru agama islam dalam membentuk sifat qanaah pada siswa?</p>	<p>membentuk sifat qana'ah ini dengan mengambil contoh yang sedang terjadi dikalangan siswa atau masyarakat, dan saya menjelaskan serta bercerita dan mengambil hikmahnya supaya siswa mendapat gambaran dan petunjuk yang benar. saya dan anak-anak juga sering sharing masalah yang sedang terjadi.</p>
4	<p>Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat kebersihan pada siswa?</p>	<p>Ibu Putri : Sebelum mulai pembelajaran biasanya saya menyuruh mereka untuk membersihkan ruang kelas, dan wajib berpakaian rapi karena pada saat belajar nanti mereka nyaman serta dalam agama islam dianjurkan untuk merawat lingkungan dan menjaganya. Hal ini saya lakukan agar mereka sadar pentingnya kebersihan dan banyak dampak yang didapat dari kita menjaga kebersihan.</p>

5	Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat sabar pada siswa?	Ibu Putri : Pada setiap pertemuan dan Jika ada siswa yang mengalami masalah seperti nilainya tidak sesuai yang diinginkan, atau ada masalah dirumah mereka kadang bercerita dan saat diejek oleh temannya, mereka akan saya beri ceramah untuk selalu bersabar menerima dengan lapang dada saling menolong teman yang kesusahan dan tidak boleh berkecil hati dan selalu membuktikan yang terbaik.
6	Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi beragama pada siswa?	Ibu Putri : saya selalu memberikan nasehat kepada mereka untuk saling menghormati dan tidak mengganggu satu sama lain, misalnya ada teman yang sedang merayakan hari besarnya. saya sering mengingatkan untuk bersikap saling menghargai terhadap perbedaan beragama. dan saya memberikan gambaran

		<p>kepada siswa-siswi jika tidak ada sikap saling menghormati dan menghargai pasti akan ada peperangan antar agama dan hidup menjadi tidak tenang dan sejahtera.</p>
7	<p>Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sesama beragama pada siswa?</p>	<p>Ibu Putri : Pada saat pembelajaran dan saat sedang diskusi saya selalu mengingatkan kepada siswa untuk saling mengingatkan dan mengajak teman seagamanya untuk saling mengajak dalam melakukan hal positif, seperti saling mengingatkan untuk mengikuti shalat berjamaah, dan sekolah juga mempunyai program yang melibatkan semua guru perempuan yaitu kegiatan keputrian yaitu siswi yang sedang datang bulan untuk mengikuti kegiatan kajian keputrian, dan semua siswa bisa saling menjaga lisan dalam berkata-kata yang</p>

		kurang baik.
8	Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi terhadap Non-muslim pada siswa?	Ibu Putri : Pada saat pembelajaran ada anak non-muslim yang mengikuti pelajaran saya karena belum adanya guru yang mengulang mata pelajaran agama kristen tersebut. Saya mengajar seperti biasanya dan jika berdiskusi terkadang dia juga ikut berdiskusi dan akan saya jawab sesuai dengan ajaran agama islam. disekolah ini cukup tinggi sikap toleransi terhadap non-muslim. missal pada saat perayaan hari besar agama islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj dan lain sebagainya siswa dan guru non-muslim juga mempunyai kegiatan keagamaan sesuai ajarannya. Dan pada saat ada pesantren kilat saat membagikan takjil dimasyarakat pasti mereka juga diikutsertakan

		<p>untuk membagikan takjil. begitupun dengan hari besar agama lain kami yang muslim akan bersilaturahmi kerumah guru supaya menjaga tali slaturahmi antar guru begitupun dengan siswa</p>
9	<p>Bagaimana peran ibu sebagai guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sosial pada siswa?</p>	<p>Ibu Putri : Saya memberi anak-anak nasehat supaya tidak memilih-milih teman dari segi apapun itu, pada saat sebelum pembelajaran juga anak-anak saya suruh gotong royong membersihkan kelas dan lingkungan kelas yang masih kotor dan saya juga terus mengajak anak untuk berdiskusi dan berbicara dengan tidak berkata kotor.</p>

2. Wawancara dengan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Raman Utara

A. IDENTITAS

Nama Informan : 1. Alfariza Maulana
 2. Annisa Melia
 3. Farhan Efendi
 4. Dio Rahmat Kurniawan
 5. Suci Nur Azizah
 6. Vernando Yogi Pramata
 7. Yosi
 8. Jeni Anggreini
 9. Niluh Putu Keysha DSP
 10. Ni Made arya Aprilia Sari

Hari/Tanggal : Senin-Selasa/12-13 Februari 2024

Alamat : Raman Aji, Raman Utara, Lampung Timur.

B. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat Amanah?	Farhan Effendi kelas XI : pada saat diamanahi tugas, Semua siswa sepertinya pernah diamanahi tugas dengan beliau, saya senang di amanahi oleh beliau bukan karena pelajaran kosong tetapi dengan ini siswa-

		siswi tetap mengerjakan dan belajar walau beliau sibuk dan tidak masuk kelas. Dan masi ada siswa yang tidak mau mengerjakannya.
2	Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat pemaaf?	Alfariza Maulana Kelas XI: Saya pernah melihat teman saya berkelahi dan diberi nasihat oleh guru Pendidikan agama islam, setelah itu mereka baikan dan tidak berkelahi lagi, tetapi masih saling diam saat dikelas.
3	Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat qanaah?	Annisa Melia : Sering sekali guru Pendidikan agama islam mengajak siswanya berdiskusi tentang masalah yang terjadi dan mengajak untuk mengambil hikmahnya serta dibberikan arahan untuk mengambil sikap yang benar dari masalah yang sedang terjadi tersebut. pembelajaran dengan diselingi seperti ini juga seru tidak melulu

		belajar materi yang kadang membuat mengantuk.
4	Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat kebersihan?	Dio Rahmat Kurniawan kelas XI: sebelum belajar dimulai beliau selalu mengutamakan kebersihan jika belum bersih maka belum mulai pembelajaran. sepertinya tidak hanya kelas saya saja, semua kelas yang diajar beliau seperti itu.
5	Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat sabar?	Yosi : Pada Saat Pelajaran guru agama islam selalu memberikan ceramah kepada saya dan teman-teman untuk selalu bersabar dan saling membantu teman yang kesusahan.
6	Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi beragama ?	Suci Nur Azizah : Beliau sering memberikan nasehat untuk saya dan teman-teman agar saling menghargai. Karena disekolah ini kan tidak hanya satu suku dan satu agama banyak ada suku bali yang beragama hindu, suku jawa

		<p>yang ada beragama Kristen ataupun budha dan islam serta suku lampung yang beragama islam dan lainnya. Dan disekolah rukun dan aman karna kami saling menghargai dan menghormati.</p> <p>Siswi non-muslim Ni Made Arya Aprilia Sari Kelas XI:</p> <p>Temen-temen yang muslim sangat menghargai kami begitupun kami sangat menghargai mereka tetapi ada juga anak yang nakal tapi hanya nakal biasa tidak sampai menghina agama kami. Ada beberapa kali berkelahi dan itu kesalah pahaman saja.</p>
7	<p>Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi sesama beragama ?</p>	<p>Vernando Yogi Pratama Kelas XI:</p> <p>Guru agama sering mengingatkan untuk saling mengajak teman dalam hal kebaiakan seperti solat</p>

		<p>dan lainnya. Saya sering diingatkan beliau untuk mengajak teman untuk solat berjamaah tetapi kadang teman saya susah diajak solat yasudah saya tinggal duluan ke masjid sekolah karena biasanya nanti akan ada guru yang berkeliling untuk mengajak dan mengecek siswa yang tidak salat.</p>
8	<p>Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi terhadap Non-Muslim ?</p>	<p>Jeni Anggreini Kelas XI: Semua siswa saling menghargai terkadang siswa non-muslim juga mengingatkan shalat jika temannya tidak shalat. Pada saat hari besar agama mereka mempunyai kegiatan tersendiri sesuai agama mereka ditempat sembahyang mereka yang ada disekolah nama ruangnya Pasraman, Saat hari raya kita saling menjaga tali silaturahmi dengan yang non-muslim</p>

		<p>begitupun sebaliknya.</p> <p>siswi non-muslim Niluh Putu Keysha Dsp Kelas XI:</p> <p>Disekolah ini kami saling menghargai terhadap perbedaan agama, kami juga diajarkan oleh masing-masing guru tidak hanya guru agama saja tetapi semua guru yang ada disekolah untuk saling mengingatkan akan hal kebaikan sesuai agama masing-masing. Dan dilingkungan masyarakatpun juga seperti itu kami sudah saling menghargai dan menjaga kerukunan dimasyarakat jadi tidak masalah bagi kami.</p>
9	<p>Bagaimana guru agama islam anda dalam membentuk sifat toleransi sosial ?</p>	<p>Jeni Anggreini Kelas XI :</p> <p>saya dan teman-teman dalam bersosialisasi atau dalam berteman tidak memilih-milih teman. iya benar pada saat sebelum belajar beliau selalu</p>

		<p>mengajarkan kami gotong royong membersihkan kelas dan mengambil sampah yang masih ada disekitar kelas dan kadang kami banyak berinteraksi juga dari membersihkan sampah tersebut.</p>
--	--	--

3. Wawancara dengan Waka Kesiswaan

A. IDENTITAS

Nama Informan : Jumari, S.Pd.M.Pd

Hari/Tanggal : Senin/ 12 Februari 2024

Alamat : Raman Aji, Raman Utara, Lampung timur

B. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sesama beragama pada siswa ?	Waka kesiswaan yaitu bapak Jumari, S.Pd., M.Pd. : Disekolah ini untuk siswa-siswinya sudah saling menghargai bahkan mereka sering mengajak temannya untuk shalat bersama dan kadang teman non-muslimnya juga mengingatkan yang muslim untuk shalat. Dan sekolah juga berkolaborasi dengan guru perempuan untuk mengadakan program keputihan yang didalamnya berisi ceramah yang di isi oleh guru agama ataupun guru lainnya supaya mereka yang tidak shalat juga

		mendapatkan siraman rohani.
--	--	-----------------------------

4. Wawancara dengan Kepala Sekolah

A. IDENTITAS

Nama Informan : Tutut Zatmiko,S.Pd.Mpd

Hari/Tanggal : Senin/ 12 Februari 2024

Alamat : Raman Aji, Raman Utara, Lampung timur

C. PERTANYAAN

1	Bagaimana peran guru agama islam dalam membentuk sifat toleransi sosial pada siswa ?	Kepala Sekolah oleh Tutut Zatmiko,S.Pd.M.Pd: pada saat keliling melihat keadaan sekolah melihat anak-anak yang diajarkan beliau selalu bersama-sama membersihkan sampah yang ada disekitar kelas saja dan senang melihat mereka bergotong royong karena saya bisa melihat sosial mereka terhadap teman dan gurunya terjalin dengan baik dan menjalin kekompakan yang baik.”\
---	--	---

DATA INFORMAN**SMA NEGERI 1 RAMAN UTARA**

No	Nama	Status	Tanggal Wawancara
1	Tutut Zatmiko,S.Pd.Mpd	Kepala Sekolah	12 februari 2024
2	Jumari,S.Pd.M.Pd	Waka Kesiswaan	12 februari 2024
3	Mar'atul Latifah Dwi Saputri, M.Ag	Guru PAI	12 februari 2024
4	Alfariza Maulana	Siswa Muslim	12 februari 2024
5	Annisa Melia	Siswa Muslim	12 februari 2024
6	Farhan Efendi	Siswa Muslim	12 februari 2024
7	Dio Rahmat Kurniawan	Siswa Muslim	13 februari 2024
8	Suci Nur Azizah	Siswa Muslim	13 februari 2024
9	Vernando Yogi Pramata	Siswa Muslim	13 februari 2024
10	Yosi	Siswa Muslim	13 februari 2024
11	Jeni Anggreini	Siswa Muslim	13 februari 2024
12	Niluh Putu Keysha DSP	Siswa non-muslim	13 februari 2024
13	Ni Made arya Aprilia Sari	Siswa Jnon-muslim	13 februari 2024

**HASIL OBSERVASI PENELITIAN PERAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 RAMAN UTARA**

No	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1	Kondisi, sarana dan situasi yang digunakan dalam peran guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter religius dan katakter toleransi pada siswa kelas XI di SMA Negeru 1 Raman Utara	Kondisi atau situai siswa guru dan sarana prasarana yang digunakan dalam pembentukan karakter religius dan karakter toleransi saat saya melakukan observasi gurunya masih terbilang sedikit atai kurang dibandingkan jumlah siswanya. Untuk sarana dan prasarana yang digunakan menurut saya cukup lengkap sudah ada ruang kelas dan fasilitas untuk siswa yang lainnya juga cukup memadai dan menjamin semua pembelajaran.
2	Kegiatan yang dilakukan dalam peran guru Pendidikan dalam pembentukan karakter religius	Pembentukan dilakukan pada saat pembelajaran baik melalui nasehat, ceramah dan contoh langsung dari gurunya dan dilakukan pada saat pembelajaran dan selesai

		pembelajaran.
3	Kegiatan yang dilakukan dalam peran guru Pendidikan dalam pembentukan karakter toleransi	Pembentukan dilakukan pada saat pembelajaran baik melalui nasehat, ceramah dan contoh langsung dari gurunya dan dilakukan pada saat sebelum pembelajaran, saat pembelajaran dan selesai pembelajaran.

**HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN PERAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 RAMAN UTARA**

NO	OBJEK DOKUMENTASI	HASIL	
		ADA	TIDAK
1	Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi SMA Negeri 1 Raman Utara	✓	
2	Data Guru SMA Negeri 1 Raman Utara	✓	
3	Data Siswa SMA Negeri 1 Raman Utara	✓	
4	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Raman Utara	✓	
5	Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Raman Utara	✓	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arny Gusta Rina
NPM : 2001010010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 26/24 /11	✓	Ke bab - 5 III Dapat membuat ABD - same ABD Kerabat Religius Kerabat Islam	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1978031420071010034

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Arny Gusta Rina
NPM : 2001010010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Pertanyaan di-buat 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Soal Karaher Filigra - Soal Karaher Polern- - Faktor? - Pijuan juga 3. <p>Selalah penelitian yg relevan, Paris (perbedaan) Font yg selamanya lurus & jelaskan</p> <p>Daftar pustaka & perbaikan.</p>	



Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Army Gusta Rina
NPM : 2001010010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 23/24 /11	✓	<p>100 per lens</p> <p>Bab I - 14</p> <p>- Keindahan, bentuk d. pua - sisi d. partik</p> <p>jasa keseluruhan baru d. pua d. jua d. partik</p> <p>- Latar belakang - Sempurna pula / data hadis kegiatan religius dan toleran d. jua d. Raman utra</p>	



Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Army Gusta Rina
NPM : 2001010010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29/2024 11		100 MPD - Dapat mengurut Bab IV-V melakukan pembelajaran	
	Rabu 13/24 12		Perbaiki bab IV tentang dan membuat judul / sub judul dan membuat pd teori	



Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Army Gusta Rina
NPM : 2001010010

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 2/24 14	✓	Revisi - Catatan	
	Kamis 2/24 15	✓	Revisi Berkas pengantar	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Mubandir, M. Si
NIP. 19780314 200704 1003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI

by Arny Gusta Rina


Submission date: 07-May-2024 10:39AM (UTC+0300)

Submission ID: 2373123071

File name: skripsi_pendalaman_asli_bett.doc (791K)

Word count: 13396

Character count: 88268

8/5 2024

Novita Herawati, M. Pd.

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DAN KARAKTER TOLERANSI

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

7%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

3

sismik.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

4

e-journal.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1%

7

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1%

8

adoc.pub

Internet Source

<1%

123dok.com

9	Internet Source	<1 %
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
14	pasca.unila.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	media.neliti.com Internet Source	<1 %
17	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
18	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %

21	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
22	Rosad, Wahyu Sabilar. "Pemanfaatan Media Online Dalam Peningkatan Pembelajaran Pai Masa Pandemi COVID-19 Di Smp Ma'arif Nu 1 Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
23	core.ac.uk Internet Source	<1 %
24	ejournal.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
27	es.scribd.com Internet Source	<1 %
28	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
30	Hendra Irawan. "Hubungan Pengawasan Pelaksanaan Pilkada Dengan Money Politics", SiyasaH Jurnal Hukum Tatanegara, 2022	<1 %

Publication

31	www.jurnal.stituwjombang.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
34	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
35	Dani Dwi Nur Hidayat. "Penanaman Karakter Religius dan Toleransi terhadap Perkembangan Sosial Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2022 Publication	<1 %
36	docplayer.info Internet Source	<1 %
37	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
39	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
40	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %

41	id.scribd.com Internet Source	<1 %
42	Abdiyah, Khusnul. "Penanaman Budaya Toleransi Beragama Pada Peserta Didik Di SMK Yos Sudarso Sokaraja Kab. Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
43	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
44	jurnal.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
45	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
46	tambahpinter.com Internet Source	<1 %
47	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
48	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
49	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
50	www.researchgate.net Internet Source	<1 %

51	amy-olief.blogspot.com Internet Source	<1 %
52	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
53	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	<1 %
54	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
55	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
56	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
57	www.journal.unrika.ac.id Internet Source	<1 %
58	Ahmad Wildan Sahuri Ramdani. "PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", Annual International Conference on Islamic Education for Students, 2022 Publication	<1 %
59	Mar'ah, Fatkhatul. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA/SMK Kurikulum 2013 Perspektif Filsafat Profetik", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %

60	Nugrobo, Anggit Fajar. "Pembentukan Karakter Religius Dan Sikap Peduli Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah Di Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
61	Purnomo, Eko Hari. "Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
62	Wahyudi Wahyudi, Khoirun Nisa', Fahmi Fachrurrozie. "PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA BUDI UTOMO PERAK", Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
63	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
64	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
65	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Dokumentasi/Foto Penelitian



Foto 1

Gedung SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 2

Ruang Guru SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 3

Perpustakaan SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 4

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 5

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 6

Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 7

Wawancara dengan Suci Nur Azizah Siswi Kelas Xi SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 8

Wawancara dengan Ni Made arya Aprilia Sari Siswi Kelas XI SMA Negeri 1
Raman Utara



Foto 9

Wawancara dengan Yoshi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 10

Wawancara dengan Annisa Melia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 11

Wawancara dengan Dio Rahmat Kurniawan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1

Raman Utara



Foto 12

Wawancara dengan Vernando Yogi Pramata Siswa Kelas XI SMA Negeri 1

Raman Utara



Foto 13

Wawancara dengan Farhan Efendi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 14

Wawancara dengan Jeni Anggreini Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara



Foto 15

Wawancara dengan Alfariza Maulana Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman

Utara



Foto 16

Wawancara dengan Niluh Putu Keysh DSP Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman

Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Arny Gusta Rina dilahirkan di Rukti Sediyo pada tanggal 22 Agustus 2001, anak kedua dari Bapak Suladi dan ibu Sumarni. Pendidikan Taman kanak-kanak ditempuh di TK-LPM Rukti Sediyo dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Rukti Sediyo, dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2017. Sedangkan Pendidikan menengah atas melanjutkan di SMA Negeri 1 Raman Utara, dan selesai pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020.